

**PENGARUH TARIF PAJAK EFEKTIF DAN MEKANISME BONUS
TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



OLEH:

NAMA : DIAN RAHMAWATI
NPM : 1805170058
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 1 Agustus 2022, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : DIAN RAHMAWATI
N P M : 1805170058
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH TARIF PAJAK EFEKTIF DAN MEKANISME BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020

Dinyatakan : (B) *Lulus* ~~Yadikum dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.~~

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. EKA NURMALA SARI, SE., M.Si., Ak., CA)

Penguji II

(IKHSAN ABDULLA AH, SE., M.Si)

Pembimbing

(SURYA SANJAYA, SE., M.M)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

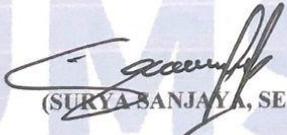
Skripsi ini disusun oleh :

Nama : DIAN RAHMAWATI
N.P.M : 1805170058
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH TARIF PAJAK EFEKTIF DAN MEKANISME BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

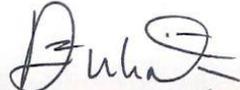
Medan, Juni 2022

Pembimbing Skripsi


(SURYA SANJAYA, SE., M.M)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dian Rahmawati
NPM : 1805170058
Dosen Pembimbing : Surya Sanjaya, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Tarif Pajak Efektif dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang masalah - Perbaiki identifikasi masalah	11/01/2022	
Bab 2	- Perbaiki teori - Perbaiki potensi	17/01/2022	
Bab 3	- Perbaiki jurisdiktor penelitian	25/01/2022	
Bab 4	- perbaiki hasil Analisis Data. - perbaiki pembahasan.	31/05	
Bab 5	- Perbaiki kesimpulan dan saran.	3/06	
Daftar Pustaka	- perbaiki penulisan daftar pustaka - perbaiki halaman buku	6/06.	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	telah selesai di bimbingan Ace untuk sidang finalisasi	7/06	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Juni 2022
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE, M.Si)

(SURYA SANJAYA, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **DIAN RAHMAWATI**
NPM : 1805170058
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : **PENGARUH TARIF PAJAK EFEKTIF DAN MEKANISME
BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING PADA
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan



DIAN RAHMAWATI

ABSTRAK

PENGARUH TARIF PAJAK EFEKTIF DAN MEKANISME BONUS TERHADAP *TRANSFER PRICING* PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DIAN RAHMAWATI
1805170058

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis tarif pajak efektif dan mekanisme bonus terhadap *transfer preacing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampel yang memenuhi kriteria penarikan sampel pengamatan yang dilakukan selama lima tahun dan sebanyak sepuluh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tarif pajak efektif berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing*, mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing*. Secara simultan tarif pajak efektif dan mekanisme bonus berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kata Kunci : Tarif Pajak Efektif, Mekanisme Bonus, *Transfer Preacing*

ABSTRACT

***THE EFFECT OF EFFECTIVE TAX RATES AND BONUS MECHANISM ON
TRANSFER PRICING IN COMPANIES REGISTERED FOOD
AND DRINK ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE***

**DIAN RAHMAWATI
1805170058**

*faculty of Economics and Business
North Sumatra Muhammadiyah University
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238*

This study was conducted with the aim of testing and analyzing the effective tax rate and bonus mechanism on transfer preacing in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study were all food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange, while the samples that met the criteria for sampling were observed for five years and as many as ten food and beverage companies were listed on the Indonesia Stock Exchange. This research approach uses associative research. Data collection techniques in this study using documentation techniques. and the analysis technique used is multiple linear regression analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The results show that partially and simultaneously the effective tax rate and bonus mechanism have no effect on Transfer Pricing in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Effective Tax Rate, Bonus Mechanism, Transfer Preacing

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Serta tidak lupa juga shalawat beriring salam penulis tujukan kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Pengaruh Tarif Pajak Efektif Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer pricing Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar- besarnya terutama kepada:

1. Teristimewa terima kasih untuk kedua orang tua saya, ayahanda Sugito dan ibunda tercinta saya Kartika yang tiada hentinya memberikan dukungan dan do'a maupun materi selama pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Bapak Assoc. Prof. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Riva Ubar Harahap, SE. Ak, M.Si CA, CPA selaku sekretaris program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Surya Sanjaya, SE.,M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu penulis berharap kepada semua pihak agar dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Namun penulis tetap berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalammualaikum, Wr.Wb.

Medan, Mei 2022

Penulis



DIAN RAHMAWATI
NPM:1805170058

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	10
1.3 Rumusan Masalah	10
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
 BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 <i>Transfer Pricing</i>	13
2.1.1.1 Pengertian <i>Transfer Pricing</i>	13
2.1.1.2 Tujuan <i>Transfer Pricing</i>	14
2.1.1.3 Hubungan Istimewa	14
2.1.1.4 Pengukuran <i>Transfer Pricing</i>	15
2.1.2 Tarif Pajak Efektif	16
2.1.2.1 Pengertian Tarif Pajak Efektif	16
2.1.2.2 Tujuan Tarif Pajak Efektif.....	17
2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif.....	17
2.1.2.4 Pengukuran Tarif Pajak Efektif	18
2.1.3 Mekanisme Bonus	19
2.1.3.1 Pengertian Mekanisme Bonus.....	19
2.1.3.2 Pemberian Bonus	20
2.1.3.3 Pengukuran Mekanisme Bonus.....	20
2.1.4 Penelitian Terdahulu.....	21
2.2 Kerangka Konseptual	22
2.3 Hipotesis	25
 BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	27

3.2	Definisi Operasional	27
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4	Populasi dan Sampel	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Teknik Analisis Data.....	32

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1	Deskripsi Data.....	38
4.1.1	Deskripsi Data <i>Transfer Preacing</i>	38
4.1.2	Deskripsi Data Tarif Pajak Efektif.....	39
4.1.3	Deskripsi Data Mekanis,e Bonus	40
4.2	Analisis Data	41
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	41
4.2.2	Uji Regresi Linier Berganda	44
4.2.3	Uji Hipotesis.....	45
4.2.4	Uji Determinasi	49
4.2.5	Pembahasan.....	50

BAB 5 PENUTUP

5.1	Kesimpulan	55
5.2	Saran	55
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data <i>Transfer pricing</i> , Pajak dan Mekanisme Pajak Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Penarikan Sampel Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	31
Tabel 3.3 Sampel Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	32
Tabel 4.1 <i>Transfer Preacing</i> Pada Perusahaan Makanan dan Minuman.....	38
Tabel 4.2 Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Makanan dan Minuman	40
Tabel 4.3 Mekanisme Bonus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman	41
Tabel 4.6 Hasil Multikolonieritas	43
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linier Berganda.....	44
Tabel 4.8 Hasil Uji t.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji F.....	48
Tabel 4.10 Hail Uji Koefesien Determinasi.....	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	42
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastistas	44
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Uji t	46
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Uji t	47
Gambar 4.7 Kurva Uji F	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan didirikan tidak hanya berfokus terhadap laba akan tetapi juga memiliki target untuk terus berkembang dari perusahaan nasional yang memiliki banyak cabang dan anak perusahaan didalam negeri maupun diluar negeri dengan cara melakukan investasi dalam bentuk saham pada perusahaan yang ada di luar negeri sebagai bukti kepemilikan bisnis atau usaha dalam kegiatan transaksi bisnis perusahaan. Dalam kegiatannya tentu perusahaan memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan perusahaan yaitu kewajiban terhadap perpajakan yang harus ditunaikan kepada negara, mengingat pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terhutang oleh wajib pajak orang pribadi ataupun badan yang sifatnya memaksa dan harus disetor kepada negara, sebab seluruh aktivitas oprasional perusahaan yang terdiri dari aktivitas penjualan, pembelian, produksi dan pembayaran gaji yang dilakukan perusahaan baik itu didalam negeri maupun diluar negeri merupakan objek pajak yang telah diatur oleh UU perpajakan disetiap negara, karena pajak merupakan salah satu sumber pendapatan bagi negara.

Banyak efek dari pembayaran pajak kepada negara bagi perusahaan yakni pendapatan perusahaan, pembagian deviden kepada relasi bisnis atau pihak yang berelasi hingga pemberian bonus kepada pihak direksi sebagai pelaksana dari aktivitas oprasional perusahaan tersebut atau sebagai agensi didalam teori keagenan (teori agensi). Oleh karena itu tentunya perusahaan harus melakukan strategi agar dapat terhindar dari pengenaan pajak yang besar sehingga tidak

berimbang kepada hal – hal yang telah disebutkan diatas. Bentuk penghindaran pajak tersebut seperti lebih banyak melakukan transaksi bisnis atau kegiatan oprasional hanya kepada pihak – pihak yang memiliki relasi atau hubungan istimewa ketimbang dengan pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa dalam bentuk memberikan harga istimewa kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa atau sering disebut *transfer pricing*.

Transfer pricing (penentuan harga transfer) secara umum adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam praktik *Transfer pricing* seringkali diartikan sebagai upaya untuk memperkecil pajak dengan cara menggeser harga atau laba antar perusahaan dalam satu grup, dalam hal ini menjadi penyalahgunaan perusahaan untuk mengejar laba tinggi dari penjualan (Kurniawan, 2015). Bagi perusahaan yang mempunyai anak perusahaan di negara yang tarif pajaknya rendah atau negara yang berstatus *tax heaven country* melihat ini sebagai peluang untuk membuat strategi untuk mendapatkan laba lebih tinggi dan juga penghindaran pajak. Tujuan utama dari *Transfer pricing* adalah untuk mengevaluasi dan mengukur kinerja finansial suatu perusahaan, akan tetapi sering juga *Transfer pricing* digunakan oleh perusahaan multinasional untuk meminimalkan jumlah pajak yang dibayar melalui rekayasa harga yang ditransfer antar divisi (Gusnardi, 2009).

Undang-undang no.36 tahun 2008 pasal 18 ayat (4) menyebutkan bahwa hubungan istimewa antara wajib pajak badan dapat terjadi karena kepemilikan atau penguasaan modal saham suatu badan oleh badan lainnya sebanyak 25% (dua puluh lima persen) atau lebih sahamnya dimiliki oleh suatu badan. Dengan adanya

hubungan istimewa yang dimiliki oleh perusahaan, diindikasikan terjadi transaksi yang penentuan harganya tidak wajar. Hubungan istimewa dapat mengakibatkan ketidakwajaran harga, biaya, dana atau imbalan lain yang diealisasikan dalam suatu transaksi perusahaan. Transaksi antar wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dikenal dengan istilah *Transfer pricing* (Rosa dkk., 2017).

Pajak merupakan satu alasan dilakukannya *Transfer pricing*. Tujuan dilakukannya *Transfer pricing* adalah memindahkan laba perusahaan ke anak perusahaan yang terdapat di negara yang tarif pajaknya lebih rendah atau negara yang berstatus *tax heaven country* agar laba perusahaan semakin naik tanpa dipotong tarif pajak yang tinggi (Pramana, 2014).

Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) dalam Mutual Agreement Procedure (MAP) Statistics merilis bahwa kasus transfer pricing setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2017 sebanyak 779 kasus. Pada tahun 2018, kasus transfer pricing meningkat sebanyak 930 kasus dimana OECD juga mencatat jumlah sengketa kasus transfer pricing baru naik 20% dan jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan perselisihan lainnya yang hanya berkisar 10%. Selain itu disertai dengan penyelesaian kasusnya yang juga kian dibandingkan dengan kasus yang lainnya. Dan pada tahun 2019 kasus transfer pricing kembali meningkat sebanyak 1156 kasus.

Pada tahun 2019 diketahui PT. Coca Cola Indonesia (CCI) terlupakan mengakali pembayaran pajak sehingga menimbulkan kerugian pembayaran senilai Rp 49,24 milyar. Hasil penelusuran DJP, kementerian keuangan menemukan ada

pembengkakan biaya yang sangat besar. beban tersebut untuk biaya iklan produk minuman jadi merk coca cola. Menurut DJP biaya yang dikeluarkan sangat tinggi dan tidak sesuai dengan produk yang dihasilkan, bahkan dianggap sebagai praktik Transfer Pricing. PT. Coca Cola Indonesia (CCI) merupakan perusahaan yang kegiatan produksinya berfokus pada konsentrat bukan minuman jadi. Wajar beban biaya yang ditanggung oleh perusahaan Coca Cola lainnya, karena PT. Coca Cola di Indonesia terbagi dalam tiga perusahaan, yakni yang fokus menangani konsentrat, pengemasan, dan distribusi. Coca cola Amatil Indonesia merupakan mitra pembotolan utama untuk produk coca cola yang bertanggung jawab atas pemasaran merk dagang dari produk coca cola untuk Indonesia dan negara-negara lain diwilayah sekitar. Akibat beban yang sangat besar tersebut maka penghasilan kena pajak berkurang dan pajak yang disetorkan juga kecil (Kompas.com).

Kasus sengketa pajak ini seputar laporan pajak tahun 2008. Saat itu, pemegang saham TMMIN ialah Toyota Motor Corporation sebesar 95% dan sisanya 5% dimiliki PT. Astra Internasional, Tbk. Dalam pelaporan pajak yang dilaporkan, TMMIN menyatakan penjualan mencapai Rp 32,9 triliun, namun Ditjen Pajak mengoreksi nilainya menjadi Rp 34,5 triliun atau ada koreksi sebesar Rp 1,5 triliun. Dengan nilai koreksi sebesar Rp 1,5 triliun, TMMIN harus menambah pembayaran pajak sebesar Rp 500 miliar. Ditjen Pajak mengoreksi hitungan bisnis TMMIN setelah membandingkan bisnis TMMIN sebelum 2003 dengan sesudah 2003. Sebelum 2003, perakitan mobil (manufakturing) Toyota Astra masih digabung dengan bagian distribusi dibawah bendera Toyota Astra Motor (TAM).

Namun sesudah 2003, bagian perakitan dipisah dengan bendera TMMIN sedangkan distributor dan pemasaran dibawah bendera TAM. Mobil-mobil yang diproduksi oleh TMMIN dijual dulu ke TAM, lalu dari Tam dijual ke Auto 2000 dari Auto 2000, mobil-mobil itu dijual ke konsumen. Sebelum laporan keuangan dipisah, margin laba sebelum pajak (gross margin) TAM mengalami peningkatan 11% hingga 14% per tahun. Namun setelah dipisah, gross margin TMMIN hanya sekitar 1,8% hingga 3% per tahun. Sedangkan laporan keuangan di TAM, gross margin mencapai 3,8% hingga 5%. Jika gross margin TAM digabung dengan TMMIN, Persentasenya masih sebesar 7%. Artinya lebih rendah 7% dibandingkan saat masih digabung mencapai 14%. Aparat pajak menduga, laba sebelum pajak TMMIN berkurang setelah 2003 karena pembayaran royalti dan pembelian bahan baku yang tidak wajar. Penyebab lainnya penjualan mobil kepada pihak terafiliasi seperti TAM (Indonesia) dan TMAP (Singapura) di bawah harga pokok produksi sehingga mengurangi peredaran usaha.

Dalam pemeriksaan itu, aparat Ditjen Pajak menyoroti penjualan mobil Toyota Fortuner, Kijang Inovva dan Toyota Dyna pada 2008, Fortuner type G dijual ke TAM sebesar Rp 166 juta per unit atau 4% di bawah harga pokok produksi. Sedangkan penjualan dari TAM ke Auto 2000 sebesar Rp 252 juta atau dengan margin keuntungan 50%. Harga ini belum merupakan harga yang berlaku kepada konsumen. Begitu pula dengan produk Kijang Inova dari TMMIN ke TAM RP 108 juta atau 4% - 5% di bawah harga pokok, sedangkan TAM menjual Auto 2000 Rp 141 juta atau memiliki margin 30%, harga jual yang rendah dari TMMIN ini mengurangi penerimaan negara melalui Pajak Penjualan atas Barang Mewah. Menurut aparat pajak pemisahan kedua perusahaan ini seharusnya tidak

berdampak pada berkurangnya keuntungan kotor (gross margin) maupun nett margin. Seharusnya saling menguntungkan yang terjadi, TMMIN dibebani rugi sedangkan TAM untung besar, aparat pajak berkesimpulan bahwa terjadi transfer pricing yang tidak wajar. Sebagai jurus pamungkas, disidang kemarin aparat pajak menyerahkan satu perusahaan pembanding yang sama persisi dengan TMMIN.

Pada tahun yang sama, perusahaan yang namanya dirahasiakan itu mengalami laba 7,14% pada 2008 atau 10 kali lebih besar dari TMMIN. Dan jika dilihat kinerja laba tahun 2004-2010, kinerja laba TMMIN pun masih jauh lebih kecil dari competitor tersebut, dimana TMMIN hanya dapat mencapai laba 2,09% sementara kompetitornya 10,28%. Catatan lainnya adalah perusahaan yang menjadi pembanding aparat pajak bersetatus merugi yakni Hindustan Motor, Force Motor, Shenyang Jinbei, Dongan Helbao, dan Yulon Motor Company. Sedangkan TMMIN pada tahun 2008 masih untung. Sengketa pajak yang terjadi antara Ditjen Pajak dengan produsen mobil asal Jepang ini juga pernah terjadi untuk tahun pajak 2005 dan 2007 hingga kini belum juga diputus, walupun sidang telah lama berakhir.

Selain pajak, keputusan *transfer pricing* juga dipengaruhi oleh mekanisme bonus. Mekanisme bonus biasanya digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja para karyawannya, sehingga laba yang dihasilkan setiap tahunnya semakin tinggi. Ada juga perusahaan yang menginginkan bonus besar dengan mengubah laba yang dilaporkan. Menurut Purwanti (2010) Tantiem atau jasa produksi (bonus) merupakan penghargaan yang diberikan RUPS kepada anggota direksi setiap tahun apabila perusahaan memperoleh laba.

Bonus adalah imbalan yang diberikan secara langsung kepada karyawan disebabkan karena adanya keuntungan yang diperoleh perusahaan, dapat bersifat tidak tetap dan variabel. Pemberian bonus ditentukan oleh pemimpin perusahaan yang terkadang disesuaikan dengan posisi jabatan, salah satu contoh yaitu bonus yang di berikan kepada manajer atau direksi perusahaan. Biasanya bonus yang diberikan kepada manajer atau direksi dapat berupa komisi, tunjangan, intensif penjualan dan lain – lain (Batjo & Shaleh, 2018).

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena pertumbuhan industri makanan dan minuman yang mengalami kenaikan yang signifikan menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman ini tidak hanya memiliki prospek yang baik, tetapi ini juga menjadi indikasi bahwa persaingan antar produk makanan dan minuman ini sangatlah ketat. Ini membuat para produsen produk mamin dituntut untuk dapat mengembangkan dan menciptakan suatu inovasi-inovasi baru yang dapat mempertahankan pasar yang sudah dimiliki dan memenangkan persaingan sehingga potensi perolehan pajak yang diterima pemerintah sangat besar dari industri makanan dan minuman tersebut.

Berikut ini adalah data *Transfer pricing*, pajak dan mekanisme bonus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

Tabel 1.1
Data *Transfer pricing*, Pajak dan Mekanisme Pajak Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun	<i>Transfer Pricing</i>	Pajak	Mekanisme Bonus
	2016	1	0.13	2.34

CEKA	2017	1	0.25	0.43
	2018	1	0.25	0.86
	2019	1	0.24	2.33
	2020	1	0.22	0.84
DLTA	2016	1	0.53	1.33
	2017	1	0.24	1.10
	2018	1	0.23	1.21
	2019	1	0.23	0.94
	2020	1	0.25	0.39
INDF	2016	1	0.93	1.42
	2017	1	0.32	0.97
	2018	1	0.33	0.97
	2019	1	0.33	1.19
	2020	1	0.30	1.48
MYOR	2016	1	0.25	1.11
	2017	1	0.25	1.17
	2018	1	0.33	1.08
	2019	1	0.36	1.16
	2020	1	0.22	1.03
STTP	2016	1	0.15	2.82
	2017	1	0.40	0.84
	2018	1	0.21	1.46
	2019	1	0.49	1.89
	2020	1	0.14	1.30
ICBP	2016	1	0.27	1.24
	2017	1	0.32	0.98
	2018	1	0.28	1.31
	2019	1	0.28	1.15
	2020	1	0.26	1.38
ROTI	2016	1	0.58	0.69
	2017	1	0.28	1.00
	2018	1	0.91	0.68
	2019	1	0.87	1.86
	2020	1	0.05	0.71
ULTJ	2016	1	0.24	1.36
	2017	1	0.31	1.00
	2018	1	0.26	0.99
	2019	1	0.25	1.48
	2020	1	0.22	1.07
SKBM	2016	1	0.88	0.56
	2017	1	0.86	1.15
	2018	1	0.93	0.62
	2019	1	1.00	0.06
	2020	1	0.60	5.66
	2016	1	0.90	1.03
	2017	1	0.03	1.11

SKLT	2018	1	0.41	1.39
	2019	1	0.45	1.41
	2020	1	0.24	0.95
ADES	2016	0	0.09	1.70
	2017	0	0.25	0.68
	2018	0	0.24	1.38
	2019	0	0.24	1.58
	2020	0	0.19	1.62

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Gunadi, 2019) *transfer pricing* merupakan jumlah harga atas penyerahan barang atau imbalan atas penyerahan jasa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam transaksi bisnis finansial maupun transaksi lainnya. Sedangkan menurut (Pohan, 2019) *transfer pricing* merupakan bagian dari suatu kegiatan usaha dan perpajakan yang bertujuan untuk memastikan apakah harga yang diterapkan dalam transaksi antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa telah didasarkan atas prinsip harga pasar wajar atau *arm's length price principle*.

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Yuniasih et al., 2012), mengungkapkan bahwa beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban tersebut. Karena dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan senantiasa berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba.

Berdasarkan tabel di 1.1 di atas dapat dilihat bahwa mekanisme pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Agustina, 2019) semakin besar bonus yang diterima oleh para direksi atau pihak – pihak yang berkepentingan tersebut sehingga para direksi atau pihak – pihak yang berkepentingan melakukan kegiatan *transfer pricing*. Kompensasi berupa bonus yang diberikan perusahaan kepada karyawan dilihat berdasarkan bagaimana kinerja dari para direksi maupun divisi lainnya dalam suatu perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin baik citra para direksi dimata pemilik perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **”Pengaruh Tarif Pajak Efektif Dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer pricing* Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Tingginya beban pajak yang harus dilunasi oleh perusahaan sebagai alasan dihunakan transfer preacing
2. Rendahna penerimaan pajak dari perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Adanya beberapa perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan yang tidak melakukan *transfer pricing*.

4. Pajak pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan.
5. Mekanisme bonus pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah tarif pajak efektif berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah tarif pajak efektif dan mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tarif pajak efektif terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh tarif pajak efektif dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dapat memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai masalah *transfer pricing* dengan menggunakan tarif pajak efektif dan mekanisme bonus.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan laba yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan kearah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan *transfer pricing*.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Transfer pricing*

2.1.1.1 Pengertian *Transfer pricing*

Transfer pricing sering juga disebut dengan intracompany pricing, intercorporate pricing, interdivisional atau internal pricing yang merupakan harga yang diperhitungkan untuk keperluan pengendalian manajemen atas transfer barang dan jasa antar anggota (grup perusahaan) (Desriana, 2012).

Menurut (Gunadi, 2012) menyatakan bahwa :

Transfer pricing adalah suatu rekayasa manipulasi harga secara sistematis dengan maksud mengurangi laba artificial, membuat seolah-olah perusahaan rugi, menghindari pajak atau bea di suatu negara. *Plasschaet* memberikan definisi *transfer pricing* sebagai suatu rekayasa harga yang membuat seolah perusahaan rugi sehingga mengurangi pajak yang seharusnya dikenakan di suatu negara. Rekayasa tersebut bisa memanfaatkan tarif pajak di suatu negara dengan menggeser laba tersebut ke tariff pajak yang paling rendah.

Transfer pricing biasanya ditetapkan untuk produk-produk antara (intermediate product) yang merupakan barang-barang dan jasa-jasa dipasok oleh divisi penjual kepada divisi pembeli. Pasal 1 ayat (8) Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-43/PJ./2010 yang diubah terakhir dengan PER-32/PJ./2011, mendefinisikan penentuan harga transfer (*transfer pricing*) sebagai “penentuan harga dalam transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa” (Desriana, 2012).

Menurut (Suryana, 2012) menyatakan bahwa :

Transfer pricing adalah transaksi barang dan jasa antar beberapa divisi pada suatu kelompok usaha dengan harga yang tidak wajar, bisa

dengan menaikkan (mark up) atau dengan menurunkan (mark down), yang kebanyakan dilakukan oleh perusahaan multinasional. Dimana perusahaan multinasional adalah perusahaan yang beroperasi lebih dari satu negara di bawah pengendalian satu pihak tertentu.

Kesimpulan berbagai definisi *transfer pricing* dari para pendapat ahli diatas adalah *transfer pricing* terdiri dari beberapa poin yaitu harga, perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa, atau dan transaksi yang terjadi antar cabang perusahaan atau induk perusahaan. *Transfer pricing* merupakan harga transfer atas harga jual barang, jasa, dan harta tidak berwujud kepada anak perusahaan atau kepada pihak yang berelasi atau mempunyai hubungan istimewa yang berlokasi di berbagai negara.

2.1.1.2 Tujuan *Transfer pricing*

Tujuan penetapan *transfer pricing* menurut (Henry Simamora, 2010) sebagai berikut:

“Secara umum, tujuan penetapan harga transfer adalah untuk mentransmisikan data keuangan diantara departemen-departemen atau divisi-divisi perusahaan pada waktu mereka saling menggunakan barang dan jasa satu sama lain”.

Selain tujuan tersebut menurut (Hansen & Mowen, 2012) adalah :

Transfer pricing terkadang digunakan untuk mengevaluasi kinerja divisi dan memotivasi manajer divisi penjual dan divisi pembeli menuju keputusan-keputusan yang serasi dengan tujuan perusahaan secara keseluruhan. Sementara itu, dalam lingkup perusahaan multinasional, *transfer pricing* digunakan untuk meminimalkan pajak dan bea yang mereka keluarkan di seluruh dunia: “*transfer pricing can effect overall corporate income taxes. This is particulary true for multinasional corporations*”.

2.1.1.3 Hubungan Istimewa

Berdasarkan UU Nomor 36 Tahun 2008, hubungan istimewa dianggap ada apabila (Barata, 2011):

1. Wajib pajak mempunyai penyertaan modal langsung atau tidak langsung paling rendah 25% pada wajib pajak lainnya; hubungan antara wajib pajak dengan penyertaan paling rendah 25% pada dua wajib pajak atau lebih; atau hubungan di antara dua wajib pajak atau lebih yang disebut terakhir.
Hubungan istimewa dianggap ada apabila terdapat hubungan kepemilikan yang berupa penyertaan modal sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau lebih secara langsung ataupun tidak langsung.
2. Wajib pajak yang menguasai wajib pajak lainnya atau dua atau lebih wajib pajak berada di bawah penguasaan yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung.
Hubungan istimewa dianggap ada apabila satu atau lebih perusahaan berada di bawah penguasaan yang sama. Demikian juga hubungan di antara beberapa perusahaan yang berada dalam penguasaan yang sama tersebut.
Hubungan istimewa di antara wajib pajak dapat juga terjadi karena penguasaan melalui manajemen atau penggunaan teknologi walaupun tidak terdapat hubungan kepemilikan.
3. Terdapat hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus dan/atau ke samping satu derajat.
Yang dimaksud dengan “hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat” adalah ayah, ibu, dan anak. Sementara itu, “hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan ke samping satu derajat” adalah saudara.

2.1.1.4 Pengukuran *Transfer pricing*

Transfer pricing adalah suatu kebijakan perusahaan yang dilakukan dengan cara memaksimalkan laba di dalam menentukan harga transfer dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.

Menurut (Hartati, 2014) *transfer pricing* dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1 dan yang tidak diberi nilai 0.

2.1.2 Tarif Pajak Efektif

2.1.1.1 Pengertian Tarif Pajak Efektif

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang dan jasa kegiatan yang dijalankan.

Menurut (Rachmithasari, 2015) menyatakan bahwa :

Tarif pajak efektif pada dasarnya adalah sebuah persentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak. Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan.

Sedangkan menurut (Wulandari, 2014) adalah

Tarif pajak efektif adalah tingkat pajak efektif perusahaan yang dapat dihitung dari beban pajak penghasilan (beban pajak kini) yang kemudian dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah nilai Tarif pajak efektif maka semakin baik nilai Tarif pajak efektif disuatu perusahaan dan baiknya nilai Tarif pajak efektif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil melakukan perencanaan pajak.

2.1.1.2 Tujuan Efektifitas pajak

Efektivitas adalah sarana dan upaya untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan (Suandy, 2008).

Tujuan yang diharapkan dengan adanya efektivitas pembayaran pajak adalah (Pohan, 2013):

1. Meminimalisasi beban pajak yang terutang.
2. Memaksimalkan laba setelah pajak.
3. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak jika terjadi pemeriksaan pajak oleh fiskus.

4. Memenuhi kewajiban perpajakannya secara benar, efisien, dan efektif.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif

Banyak beberapa upaya perusahaan untuk menekan rendah pajak yang dibayarkan dengan melakukan praktik secara legal dan tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan

Menurut (Hati, 2019) beberapa faktor dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk dapat melakukan manajemen pajak sehingga tarif pajak efektif menjadi lebih rendah. Diantaranya adalah ukuran perusahaan, *Leverage*, profitabilitas dan insentif aset tetap

1. Ukuran perusahaan
Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan
2. *Leverage*
Rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut
3. Profitabilitas
Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada diberbagai laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi
4. Intensitas aset tetap
Intensitas aset tetap merupakan proporsi dimana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan, jika aset tetap semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil, karena adanya beban penyusutan yang terdapat dalam aset tetap yang dapat mengurangi laba.

Sedangkan menurut (Swingly & Sukartha, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi *Effective Tax Rate* (Tarif Pajak Efektif) adalah :

1. *Discretionary accrual*

Perlakuan dari *Discretionary Accrual* dapat dilihat pada salah satu pengakuan pencatatan pada pendapatan yang dapat secara langsung mempengaruhi tingkatan pembayaran pajak perusahaan. Pengakuan pendapatan yang pada mulanya sangat tinggi. salah satu orang untuk mengurangi pembayaran pajak yang tujuannya untuk menghindari pajak perusahaan dapat dilakukan dengan mengurangi pengakuan pendapatan tersebut.

2. *Auditor tax expertise*

Auditor tax expertise merupakan keahlian yang dimiliki oleh badan maupun kelompok dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan jasa tersebut. baik klien dari perusahaan maupun individu. salah satu akibat dari keahlian pajak adalah adanya strategi untuk manipulasi pajak

3. *Effective tax rate*

Effective Tax Rate ini diambil sebagai salah satu variabel yang memberikan motivasi bagi pihak yang berkepentingan untuk melakukan tindakan Pengurangan pajak perusahaan. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan persentase pajak yang dikenakan dalam perusahaan tersebut yang sangat tinggi dan dianggap oleh para manajemen maupun para pemegang saham. maka tindakan Penghindaran pajak dapat dilakukan.

4. *Accounting conservatism principle*

Accounting conservatism principle konservatisme merupakan salah satu prinsip yang digunakan dalam akuntansi. Akuntansi konservatif merupakan sikap yang diambil oleh akuntan dalam menghadapi dua atau lebih alternatif dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila lebih dari satu alternatif tersedia maka sikap konservatif ini cenderung memilih alternatif yang tidak akan membuat aktiva dan pendapatan terlalu besar.

5. *Fiscal loss compensation*

Fiscal loss compensation adalah kompensasi yang dilakukan oleh WP yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian. dan kompensasi akan dilakukan pada tahun berikutnya berturut-turut sampai 5 tahun.

6. *Firm value*

Salah satu cara meningkatkan keuntungan dari perusahaan yaitu dengan mengurangi tingkat beban pajak dari perusahaan atau melakukan penghindaran pajak. Hal tersebut yang memberikan motivasi untuk melakukan tindakan seperti *Transfer Pricing* maupun lainnya agar pendapatannya dapat meningkat dan beban pajaknya lebih sedikit.

2.1.1.4 Pengukuran Tarif Pajak Efektif

Efektivitas pembayaran pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah

mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan secara efektif. Perhitungan tarif pajak efektif perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus yang digunakan (Darmadi, 2013):

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2.1.3 Mekanisme Bonus

2.1.3.1 Pengertian Mekanisme Bonus

Mekanisme bonus adalah kompensasi tambahan atau penghargaan yang diberikan kepada pegawai atas keberhasilan pencapaian tujuan-tujuan yang ditargetkan oleh perusahaan. Mekanisme bonus berdasarkan laba merupakan cara yang paling sering digunakan perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksi atau manajer. Maka, karna berdasarkan tingkat laba direksi atau manajer dapat memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus.

Sebagaimana yang dinyatakan oleh (Purwanti, 2010) :

Tantiem / bonus merupakan penghargaan yang diberikan oleh RUPS kepada anggota Direksi setiap tahun apabila perusahaan memperoleh laba. Sistem pemberian kompensasi bonus ini dapat membuat para pelaku terutama manajer diperusahaan dapat melakukan perekayasa terhadap laporan keuangan perusahaan agar memperoleh mekanisme bonus yang maksimal.

Dalam menjalankan tugasnya, para direksi cenderung menunjukkan kinerja yang baik kepada pemilik perusahaan untuk memperoleh bonus dalam mengelola perusahaan. Pemilik perusahaan tidak hanya memberikan bonus kepada direksi yang dapat menghasilkan laba untuk divisi atau subunit, tetapi juga kepada direksi yang bersedia bekerjasama demi kebaikan dan keuntungan perusahaan secara keseluruhan.

Hal ini didukung oleh pendapat (Horngren, 2008) yang menyebutkan bahwa:

Kompensasi (bonus) direksi dilihat dari kinerja berbagai divisi atau tim dalam satu organisasi. Semakin besar laba perusahaan secara keseluruhan yang dihasilkan, maka semakin baik citra para direksi dimata pemilik perusahaan. Oleh sebab itu, direksi mampu mengangkat laba pada tahun yang diharapkan yaitu dengan menjual persediaan kepada antarperusahaan satu grup dalam perusahaan multinasional dengan harga dibawah pasar. Hal ini akan mempengaruhi pendapatan perusahaan dan meningkatkan laba pada tahun tersebut.

2.1.3.2 Pemberian Bonus

Menurut (Blocher et al, 2010), menjelaskan bahwa pemberian bonus dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek, yaitu:

1. Dasar Kompensansi
Dasar kompensasi ditetapkan berdasarkan ukuran kinerja strategis atau balanced scorecard, harga saham, dan lainnya. Jika berdasarkan ukuran kinerja strategis, maka jumlah bonus dapat ditentukan dengan membandingkan kinerja saat ini dengan kinerja pada periode sebelumnya atau membandingkan kinerja manajer dengan manajer lainnya. Jika berdasarkan harga saham, maka jumlah bonus ditentukan pada jumlah kenaikan harga saham.
2. Sumber kompensasi
Sumber kompensasi dapat diperoleh dari sumber unit maupun perusahaan secara keseluruhan. Jika berasal dari sumber unit, maka bonus didasarkan pada kinerja unit bisnis manajer sehingga memotivasi manajer untuk memperoleh keuntungan yang lebih. Jika berasal dari sumber perusahaan secara keseluruhan, maka bonus yang diberikan kepada manajer akan didasarkan pada kinerja perusahaan secara keseluruhan.
3. Cara Pembayaran
Cara pembayaran bonus dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu:
 - 1) Bonus saat ini yang biasanya diberikan setiap tahun;
 - 2) Bonus tertangguh yang diperoleh saat ini tetapi belum dibayarkan selama dua tahun atau lebih;
 - 3) Opsi saham dimana ada pemberian hak untuk membeli saham perusahaan dengan harga yang telah disepakati;
 - 4) Saham kinerja dimana perusahaan memberikan saham ketika manajer mencapai tujuan kinerja dalam dua tahun atau lebih.

2.1.3.3 Pengukuran Mekanisme Bonus

Bonus scheme (mekanisme bonus) merupakan salah satu motif pemilihan suatu metoda akuntansi tidak terlepas dari positif *accounting theory*. Mekanisme bonus merupakan komponen penghitungan besarnya jumlah bonus yang diberikan oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham melalui RUPS kepada anggota direksi setiap tahun apabila memperoleh laba (Suryatiningsih, 2009). Untuk variabel ini akan diukur dengan komponen perhitungan indeks trend laba bersih. Menurut (Irpan, 2010), Indeks trend laba bersih (ITRENDLB) di hitung berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun t-1.

2.1.4 Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dimodifikasi dari beberapa referensi dari penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal ilmiah yang mempunyai variabel menyerupai penelitian ini dan menjadi bahan rujukan yang disebutkan pada tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul penelitian	Hasil penelitian
1	Wardani & Rini (2021)	Pengaruh Pajak Terhadap Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa pajak tidak berpengaruh terhadap transfer pricing. Kepemilikan asing tidak dapat memoderasi pengaruh pajak terhadap transfer pricing.
2	Mineri & Paramitha (2021)	Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Provitabilitas Terhadap Transfer Pricing.	Hasil dari penelitian menggunakan SmartPLS menunjukkan bahwa variabel tunneling incentive berpengaruh positif dan signifikan terhadap transfer pricing. Sedangkan variabel pajak dan

			mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap transfer pricing.
3	Putri (2020)	Pengaruh Pajak Terhadap Praktik Transfer Pricing	Hasil penelitian yang diperoleh dengan menganalisis beberapa artikel menunjukkan bahwa penerapan transfer pricing dalam perusahaan dapat meningkatkan dengan tujuan untuk meminimalkan pembayaran pajak, namun disebagian negara pengaruh pajak tidak berpengaruh terhadap praktik transfer pricing. Dapat dikatakan bahwa pengaruh pajak terhadap praktik transfer pricing dipengaruhi oleh prioritas internal suatu perusahaan.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel yang diteliti.

2.2.1 Pengaruh Tarif Pajak Efektif Terhadap *Transfer pricing*

Sebagai warga negara yang baik kita mempunyai kewajiban yang harus dipenuhi sebagai warga negara yakni dengan membayar pajak. Pajak adalah pungutan terhadap masyarakat oleh negara berdasarkan undangundang yang bersifat memaksa, dan terutang yang wajib dibayar dengan tidak mendapat imbalan secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan (Dahrani, et al, 2021). Pajak juga merupakan alat bagi pemerintah dalam

mencapai tujuan untuk mendapatkan penerimaan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat guna membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan nasional dan ekonomi masyarakat. Sistem perpajakan selalu mengalami perubahan dari masa kemasa sesuai perkembangan masyarakat dan Negara, baik dalam bidang kenegaraan maupun dalam bidang social dan ekonomi (Nainggolan, 2018).

Setiap negara memiliki tarif pajak yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan kebijakan yang diambil oleh negara tersebut sehingga perusahaan multinasional yang melakukan perdagangan internasional akan berusaha mencari jalan untuk menghindari pembayaran pajak yang terlalu tinggi terutama ketika melakukan operasi perdagangannya di negara yang memiliki tarif pajak tinggi. Perusahaan multinasional yang memiliki cabang perusahaan di beberapa negara yang memiliki tarif pajak tinggi akan terdorong untuk melakukan *transfer pricing*. *Transfer pricing* dilakukan dengan menggeser kewajiban pajak perusahaan ke perusahaan relasinya yang ada di negara-negara yang memiliki tarif pajak lebih rendah yaitu dengan memperkecil harga jual sehingga laba yang dilaporkan perusahaan dalam laporan keuangannya akan terlihat rendah. Hal itu secara tidak langsung akan memperkecil jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan multinasional kepada negara.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yuniasih et al, 2012), menunjukkan bahwa pajak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Semakin besar nilai tarif pajak efektif perusahaan, maka semakin besar beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan sehingga akan mendorong perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

2.2.2 Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer pricing*

Mekanisme bonus berdasarkan pada besarnya laba merupakan cara yang paling populer bagi pemilik perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksinya dimana mekanisme bonus tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya terhadap perusahaan.

Menurut (Mispiyanti, 2015) pemilik perusahaan menilai kinerja direksinya dengan melihat laba perusahaan secara keseluruhan sehingga para direksi akan berusaha meningkatkan laba perusahaan untuk memaksimalkan bonus yang akan diterima dengan menghalalkan segala cara misalnya melakukan *transfer pricing*. Para direksi perusahaan bekerja sama untuk melakukan transaksi pihak terkait dengan direksi grup perusahaan yang ada di negara lain untuk meningkatkan penjualan pada waktu tertentu dimana penjualan bisa dilakukan dengan menaikkan harga atau menurunkan harga. Dalam hal ini, ketika transaksi pihak terkait tersebut tidak memberikan keuntungan yang signifikan, maka para direksi akan berfokus pada angka-angka akuntansi yang akan diciptakan supaya kinerjanya terlihat baik dalam artian melakukan manipulasi laporan keuangan dengan menggeser laba dari periode yang akan datang ke periode saat ini. Akibat dari transaksi ini, maka akan ada salah satu subunit perusahaan yang dirugikan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hartati, dkk, 2014) mengungkapkan bahwa mekanisme bonus berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Besarnya mekanisme bonus dilihat dari indeks trend laba bersih akan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

2.2.3 Pengaruh Tarif Pajak Efektif Dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer pricing*

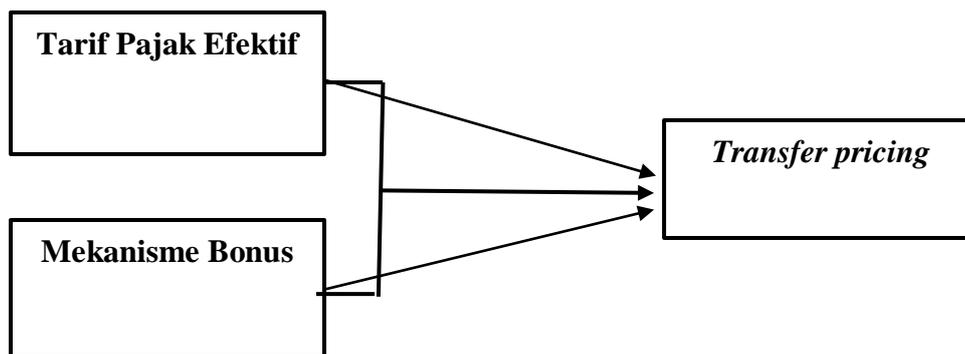
Perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing* adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak global perusahaan mereka. Kemudian menurut (Yani, 2001), motivasi pajak dalam *transfer pricing* pada perusahaan multinasional tersebut dilaksanakan dengan cara sedapat mungkin memindahkan penghasilan ke negara dengan beban pajak terendah atau minimal dimana negara tersebut memiliki grup perusahaan atau divisi perusahaan yang beroperasi (Gusnardi, 2009).

Mengingat bahwa mekanisme bonus berdasarkan pada besarnya laba, yang merupakan cara paling populer dalam memberikan penghargaan kepada direksi / manajer, maka adalah logis bila direksi yang remunerasinya didasarkan pada tingkat laba akan memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus dan remunerasinya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mekanisme bonus merupakan salah satu strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen dengan melihat laba perusahaan secara keseluruhan. Karena sebagai akibat dari adanya praktik *transfer pricing* maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi kerugian pada salah satu divisi atau subunit. Kompensasi bonus dilihat berdasarkan tim bervariasi di berbagai divisi dalam satu organisasi. Sebagai tim perusahaan maka harus bersedia untuk saling membantu. Jadi bonus direksi tidak didasarkan pada laba subunit namun berdasarkan pada kebaikan dan laba perusahaan secara keseluruhan (Horngren, 2008).

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang sangat penting untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur maupun meningkatkan perekonomian negara. Setiap tahun pemerintah berusaha untuk memaksimalkan

penerimaan pajak guna membiayai pengeluaran negara karena semakin tinggi kemampuan negara membiayai pembangunan dan sebaliknya jika semakin kecil penerimaan pajak maka semakin rendah kemampuan negara dalam mewujudkan pembangunan negara (Rialdy & Hannaz, 2018).

Berdasarkan uraian teori dan penelitian sebelumnya maka dapat di gambarkan kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara perilaku atau keadaan tertentu yang telah terjadi. Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian, (Juliandi, dkk, 2015).

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Tarif Pajak Efektif berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2: Mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3: Tarif Pajak Efektif dan mekanisme bonus berpengaruh terhadap *transfer pricing* pada perusahaan sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Tarif Pajak Efektif dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*. Jenis data yang digunakan adalah bersifat kuantitatif, yaitu berbentuk angka dengan menggunakan instrument formal, standar, dan bersifat mengukur.

3.2 Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.2.1 Variabel Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependent menurut (Juliandi, dkk, 2015) adalah “Variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terpilih menjadi sampel.

Transfer pricing adalah suatu kebijakan perusahaan yang dilakukan dengan cara memaksimalkan laba di dalam menentukan harga transfer dengan perusahaan yang memiliki hubungan istimewa.

Menurut (Hartati, 2014) *transfer pricing* dihitung dengan pendekatan dikotomi yaitu dengan melihat keberadaan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Perusahaan yang melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diberi nilai 1 dan yang tidak diberi nilai 0.

3.2.2 Variabel Bebas (Independent Variabel)

Variabel independent menurut (Juliandi, 2015) adalah “kebalikan dari variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dengan kata lain variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terikat”. Variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak dan mekanisme bonus.

1. Tarif Pajak Efektif

Tarif pajak efektif adalah perbandingan antara beban pajak dengan penghasilan kena pajak.

Perhitungan tarif pajak efektif perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus yang digunakan (Prabowo, 2011):

$$\text{Tarif Pajak Efektif} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

2. Mekanisme Bonus (X2)

Bonus merupakan pembayaran sekaligus yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja perusahaan. Bonus yang diberikan perusahaan dapat berupa tunjangan, komisi, insentif penjualan atau kesejahteraan karyawan. Mekanisme bonus diukur dengan komponen perhitungan indeks trend laba bersih (ITRENDLB). Indeks trend laba bersih dihitung berdasarkan persentase pencapaian laba bersih tahun t terhadap laba bersih tahun t-1 (Hartati, 2014).

$$ITRENDLB = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1}$$

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang terfokus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alamat kantor BEI di medan beralamat di Jl. Juanda Baru No. 5-6A, Medan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Desember 2021 sampai April 2022. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.1
Skedul Rencana Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Desember 2021				January 2022				Februari 2022				Maret 2022				April 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul			■																	
2	Riset awal				■	■	■														
3	Pembuatan proposal							■	■	■	■										
4	Bimbingan Proposal								■	■	■	■									
5	Seminar Proposal											■									
6	Riset												■	■	■	■					
7	Penyusunan Skripsi															■	■	■	■		
8	Bimbingan Skripsi																			■	■
9	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Menurut (Juliandi, dkk, 2015) populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam wilayah penelitian.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang berjumlah 27 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Dalam penelitian sampel yang digunakan dipenelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

Penulis memilih sampel yang berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang disesuaikan dengan penelitian kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2016-2020.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2016-2020.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Makanan Dan Miuaman yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk	✓	✓	✓	1
2	AISA	PT. Tiga Filar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	X	X
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	X	X
4	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	✓	X	X	X
5	CEKA	PT. Wilmar Cahay Indonesia Tbk	✓	✓	✓	2
6	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk	✓	X	X	X
7	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	✓	X	X	X
8	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	3
9	DMND	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	✓	X	X	X
10	FOOD	PT. Senrtra Food Indonesia Tbk	✓	X	X	X
11	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	✓	X	X	X
12	HOKI	PT. Buyung Poetri Sembada Tbk	✓	X	X	X
13	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	4
14	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	✓	X	X	X
15	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	5
16	KEJU	PT. Mulia Boga Jaya Tbk	✓	X	X	X
17	MLBI	PT. Multi Bintang Tbk	✓	✓	X	X
18	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	6
19	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	✓	X	X	X
20	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	✓	X	X	X
21	PSDN	PT. Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	✓	X	X
22	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk	✓	X	X	X
23	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	✓	7
24	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	8
25	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	9
26	STTP	PT. Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	10
27	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company	✓	✓	✓	11

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah disebutkan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan.

Berikut adalah data sampel perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai tahun 2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	Mayora Indah Tbk
6	STTP	Siantar Top Tbk
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur
8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo
9	ULTJ	Ultrajata Milk Industry and Trading
10	SKBM	Sekar Bumi Tbk
11	SKLT	Sekar Laut Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan 33ndepe dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi, dkk, 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”, Adapun 33ndepe analisis data yang digunakan sebagai berikut:

3.6.1 Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk meramalkan pajak dan mekanisme bonus terhadap *Transfer Pricing* periode sebelumnya dinaikkan atau diturunkan, Dengan menggunakan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

(Juliandi, dkk 2015)

Keterangan :

Y= Variabel dependent (*Transfer Pricing*)

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel independent (Tarif Pajak Efektif)

X_2 = Variabel independent (mekanisme bonus)

ε = Standart Error

Penggunaan analisis regresi dalam 34ndepende harus bebas dari asumsi-
asumsi klasik, Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam uji
normalitas, uji multikoliniertas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi,

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik, jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis,” (Juliandi, dkk, 2015) , Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokedastisitas.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat atau bebasnya memiliki distribusi normal atau tidak (Juliandi, dkk, 2015), Adapun pengujian normalitas data dengan menggunakan cara 34ndependen

35ndepen, Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai probabilitisnya, Data adalah normal, jika nilai kolmogrog 35ndepen adalah tidak signifikan (Asymp, Sig (2-tailed) $> \alpha 0,05$), (Juliandi, dkk 2015),,

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel 35ndependent (Juliandi, dkk 2015), Jika variabel Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya, Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflasi Factor*) antar variabel 35ndependent dan nilai *tolerance*, Batasan yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$,

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksaman varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas (Juliandi, dkk 2015), Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel 35ndependent dengan nilai residualnya, Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas,
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas,

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi, dkk, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian, Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X_1 , X_2 berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t

3.6.3.1 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variabel dependen, Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas,

Rumus yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

- 1) Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y),

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variable bebas (X) dengan variable terikat (Y),

2) Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $ds = n - k$

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$

3.6.3.2 Uji F (Simultan)

Uji F ataupun uji signifikan serentak digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variabel tidak terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan nol, Rumus uji F adalah sebagai berikut :

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2018)

Keterangan :

Fh= Nilai f hitung

R = Koefisien korelasi ganda

K= Jumlah variabel Independen

n = Jumlah anggota sampel

1) Bentuk pengujian

H_0 : $r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

H_a : $r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Ho diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$

Ho ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, untuk $\alpha = 5\%$

3.6.4 Koefisien Determinasi

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas, Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1, Apabila nilai R-square, semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Juliandi, dkk 2015)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi
 r^2 = Nilai Korelasi Berganda
 100% = Persentase Kontribusi

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data *Transfer Pricing*

Transfer pricing (penentuan harga transfer) secara umum adalah kebijakan suatu perusahaan dalam menentukan harga suatu transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam praktik *Transfer pricing* seringkali diartikan sebagai upaya untuk memperkecil pajak dengan cara menggeser harga atau laba antar perusahaan dalam satu grup, dalam hal ini menjadi penyalahgunaan perusahaan untuk mengejar laba tinggi dari penjualan (Kurniawan, 2015).

Berikut ini adalah data *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1
Data *Transfer Pricing* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
CEKA	1	1	1	1	1
DLTA	1	1	1	1	1
INDF	1	1	1	1	1
MYOR	1	1	1	1	1
STTP	1	1	1	1	1
ICBP	1	1	1	1	1
ROTI	1	1	1	1	1
ULTJ	1	1	1	1	1
SKBM	1	1	1	1	1
SKLT	1	1	1	1	1
ADES	0	0	0	0	0

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel di 4.1 di atas dapat dilihat bahwa *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia

mengalami penurunan. Menurut (Gunadi, 2019) *transfer pricing* merupakan jumlah harga atas penyerahan barang atau imbalan atas penyerahan jasa yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dalam transaksi bisnis finansial maupun transaksi lainnya. Sedangkan menurut (Pohan, 2019) *transfer pricing* merupakan bagian dari suatu kegiatan usaha dan perpajakan yang bertujuan untuk memastikan apakah harga yang diterapkan dalam transaksi antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa telah didasarkan atas prinsip harga pasar wajar atau *arm's length price principle*.

4.1.2 Deskripsi Data Tarif Pajak Efektif

Tarif pajak efektif pada dasarnya adalah sebuah persentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tarif pajak efektif dihitung atau dinilai berdasarkan pada informasi keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga tarif pajak efektif merupakan bentuk perhitungan tarif pajak pada perusahaan. Tarif pajak efektif adalah perbandingan antara pajak riil yang kita bayar dengan laba komersial sebelum pajak. Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur dampak perubahan kebijakan perpajakan atas beban pajak perusahaan (Rachmithasari, 2015).

Berikut ini adalah data tarif pajak efektif pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.2
Data Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
CEKA	0.13	0.25	0.25	0.24	0.22
DLTA	0.53	0.24	0.23	0.23	0.25
INDF	0.93	0.32	0.33	0.33	0.30
MYOR	0.25	0.25	0.33	0.36	0.22
STTP	0.15	0.40	0.21	0.49	0.14
ICBP	0.27	0.32	0.28	0.28	0.26
ROTI	0.58	0.28	0.91	0.87	0.05
ULTJ	0.24	0.31	0.26	0.25	0.22
SKBM	0.88	0.86	0.93	1.00	0.60
SKLT	0.90	0.03	0.41	0.45	0.24
ADES	0.09	0.25	0.24	0.24	0.19

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel di 4.2 di atas dapat dilihat bahwa pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Yuniasih et al., 2012), mengungkapkan bahwa beban pajak yang semakin besar memicu perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* dengan harapan dapat menekan beban tersebut. Karena dalam praktik bisnis, umumnya pengusaha mengidentikkan pembayaran pajak sebagai beban sehingga akan senantiasa berusaha untuk meminimalkan beban tersebut guna mengoptimalkan laba.

4.1.3 Deskripsi Data Mekanisme Bonus

Mekanisme bonus biasanya digunakan perusahaan untuk meningkatkan kinerja para karyawannya, sehingga laba yang dihasilkan setiap tahunnya semakin tinggi. Ada juga perusahaan yang menginginkan bonus besar dengan mengubah laba yang dilaporkan. Menurut Purwanti (2010) Tantiem atau jasa produksi

(bonus) merupakan penghargaan yang diberikan RUPS kepada anggota direksi setiap tahun apabila perusahaan memperoleh laba.

Berikut ini adalah data mekanisme bonus pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.3
Data Mekanisme Bonus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
CEKA	2.34	0.43	0.86	2.33	0.84
DLTA	1.33	1.10	1.21	0.94	0.39
INDF	1.42	0.97	0.97	1.19	1.48
MYOR	1.11	1.17	1.08	1.16	1.03
STTP	2.82	0.94	1.46	1.89	1.30
ICBP	1.24	0.98	1.31	1.15	1.38
ROTI	0.69	1.00	0.68	1.86	0.71
ULTJ	1.36	1.00	0.99	1.48	1.07
SKBM	0.56	1.15	0.62	0.06	5.66
SKLT	1.03	1.11	1.39	1.41	0.95
ADES	1.70	0.68	1.38	1.58	1.62

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2022)

Berdasarkan tabel di 4.3 di atas dapat dilihat bahwa mekanisme pajak pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan. Menurut (Agustina, 2019) semakin besar bonus yang diterima oleh para direksi atau pihak – pihak yang berkepentingan tersebut sehingga para direksi atau pihak – pihak yang berkepentingan melakukan kegiatan *transfer pricing*. Kompensasi berupa bonus yang diberikan perusahaan kepada karyawan dilihat berdasarkan bagaimana kinerja dari para direksi maupun divisi lainnya dalam suatu perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin baik citra para direksi dimata pemilik perusahaan.

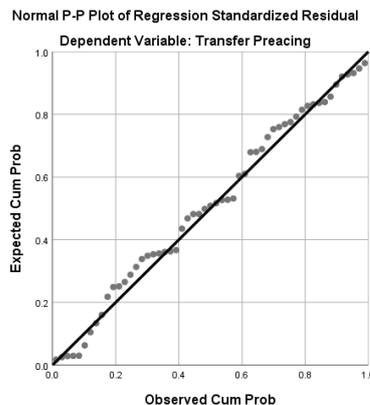
4.2 Analisa Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui Apakah suatu variabel bormal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya data berdasarkan patokan distribusi normal data dengan *mean* dan standar deviasi yang sama. Jadi asumsi klasik pada dasarnya memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut

4.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui Apakah variabel dalam sebuah model regresi, yaitu variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi secara normal atau tidak.



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.0

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa pola grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Salah satu uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S). Pengujian ini digunakan

untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak normal. uji *Kolmogrov Smirnov* yaitu *Asymp, Sig.* lebih kecil dari 0,05 (*Asymp, Sig.* < 0,05 adalah tidak normal).

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.59593552
Most Extreme Differences	Absolute	.066
	Positive	.064
	Negative	-.066
Test Statistic		.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: SPSS Versi 24.00

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variabel tarif pajak efektif, mekanisme bonus dan *transfer preacing* telah berdistribusi secara normal karena dari masing-masing variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 yaitu $0,066 > 0,05$

Nilai masing-masing variabel yang telah memenuhi standar yang telah ditetapkan dapat dilihat pada baris *Asymp. Sig. (2-tailed)* dari baris tersebut nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Ini menunjukkan variabel berdistribusi secara normal.

4.2.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen (bebas). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi

antara variabel independen (bebas). Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) yang tidak melebihi 10 atau 5.

Berikut ini merupakan hasil pengujian dengan menggunakan Uji Multikolinieritas pada data yang telah diolah berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ETR	.995	1.005
	Mekanisme Bonus	.995	1.005

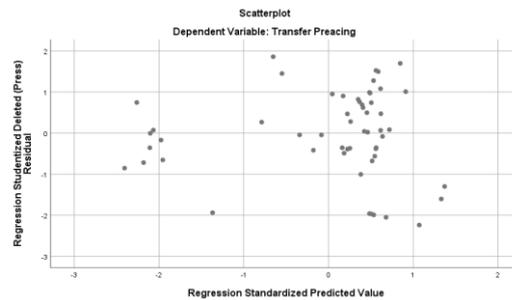
a. Dependent Variable: Transfer Preacing

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa variabel tarif pajak efektif memiliki nilai tolerance sebesar $0.995 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.005 < 5$. Variabel mekanisme bonus memiliki nilai tolerance sebesar $0.995 > 0.10$ dan nilai VIF sebesar $1.005 < 5$. Dari masing-masing variabel memiliki nilai tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 5 , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Ada beberapa cara untuk menguji ada atau tidaknya situasi heteroskedastisitas dalam varian *error terms* untuk model regresi. Dalam penelitian ini akan digunakan metode *chart* (Diagram *Scatterplot*).



Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol, tidak berkumpul di satu tempat, serta tidak membentuk satu pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini memiliki dua variabel independen, yaitu tarif pajak efektif, mekanisme bonus dan satu variabel dependen yaitu *Transfer Pricing*.

Tabel 4.6
Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.874	2.622		6.817	.000
	ETR	-11.735	4.214	-.361	-2.785	.007
	Mekanisme Bonus	-.295	1.370	-.028	-.215	.831

a. Dependent Variable: Transfer Preacing

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Dari tabel 4.6 diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

- | | |
|------------------------|-----------|
| 1. Konstanta | = 17.874 |
| 2. Tarif pajak efektif | = -11.735 |
| 3. Mekanisme bonus | = -0.295 |

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 17.874 - 11.735 X_1 - 0.295 X_2$$

Jadi persamaan diatas bermakna jika :

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 17.874 dengan tanda negataif menunjukkan bahwa jika independen yaitu tarif pajak efektif (X_1) dan mekanisme bonus (X_2) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka *Transfer pricing* (Y) adalah sebesar 17.874.
2. Tarif pajak efektif mempunyai koefisien regresi sebesar -11.735 menyatakan bahwa apabila tarif pajak efektif ditingkatkan 1% maka nilai *Transfer pricing* akan menurun sebesar -11.735. Namun sebaliknya, jika tarif pajak efektif turun 1%, maka akan meningkatkan *Transfer pricing* sebesar 11.735.
3. Mekanisme bonus mempunyai koefisien regresi sebesar -0.295 menyatakan bahwa apabila mekanisme bonus ditingkatkan 1% maka nilai *Transfer pricing* akan menurun sebesar -0.295. Namun sebaliknya, jika mekanisme bonus turun 1%, maka akan meningkatkan *Transfer pricing* sebesar -0.295.

4.2.3 Pengujian Hipotesis

4.2.3.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan

untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.7
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.874	2.622		6.817	.000
	ETR	-11.735	4.214	-.361	-2.785	.007
	Mekanisme Bonus	-.295	1.370	-.028	-.215	.831

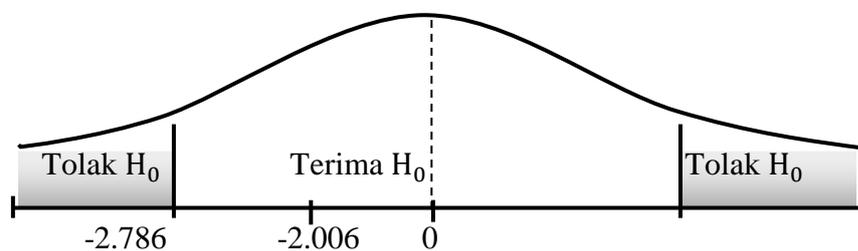
a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Sumber: Data diolah SPSS versi 24.00

Hasil pengujian statistic t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Tarif Pajak Efektif terhadap *Transfer Pricing*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah tarif pajak efektif berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *transfer pricing*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 55 - 2 = 53$ adalah 2.006 $t_{hitung} = -2.785$ dan $t_{tabel} = 2.006$



Gambar 4.3 Kurva Uji t

H_0 diterima jika : $-2.006 \leq t_{hitung} \leq 2.006$ pada $\alpha = 5\%$

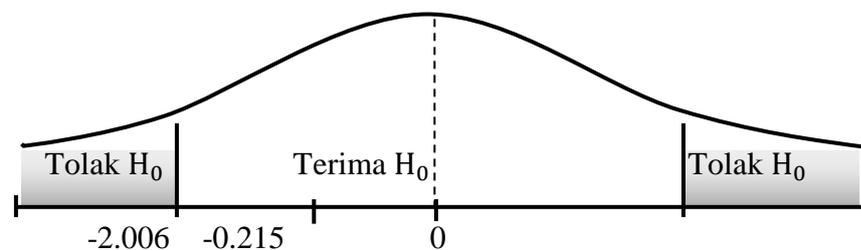
H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > 2.006$, atau $-t_{hitung} < -2.006$

Nilai t_{hitung} untuk variabel tarif pajak efektif adalah 2.786 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.006 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari

$-t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan tarif pajak efektif sebesar $0.007 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tarif pajak efektif terhadap *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Pengaruh Mekanisme Bonus terhadap *Transfer Pricing*

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah mekanisme bonus berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *transfer pricing*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0,05$ dengan nilai t untuk $n = 55 - 2 = 53$ adalah 2.006 $t_{\text{hitung}} = 0.215$ dan $t_{\text{tabel}} = 2.006$



Gambar 4.4 Kurva Uji t

H_0 diterima jika : $-2.006 \leq t_{\text{hitung}} \leq 2.006$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $t_{\text{hitung}} > 2.006$, atau $-t_{\text{hitung}} < -2.006$

Nilai t_{hitung} untuk variabel mekanisme bonus adalah -0.215 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.006 dengan demikian $-t_{\text{hitung}}$ lebih besar dari $-t_{\text{tabel}}$ dan nilai signifikan mekanisme bonus sebesar $0.831 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara mekanisme bonus terhadap *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.3.2 Uji F (Uji Signifikan Simultan)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variable bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 24.00 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	464.758	2	232.379	3.878	.027 ^b
	Residual	3115.705	52	59.917		
	Total	3580.463	54			

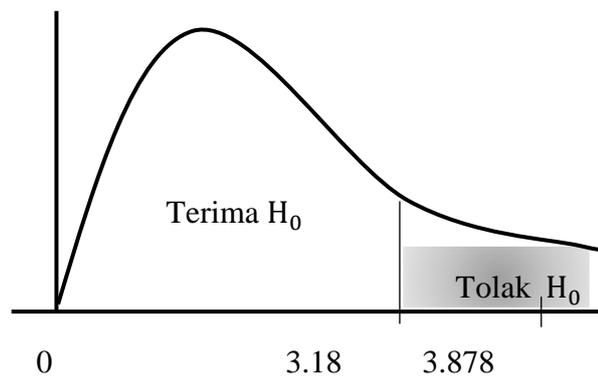
a. Dependent Variable: Transfer Preacing
b. Predictors: (Constant), Mekanisme Bonus, ETR

Sumber : SPSS versi 24.00

$$f_{\text{tabel}} = 55 - 2 - 1 = 52$$

$$f_{\text{hitung}} = 3.878 \text{ dan } f_{\text{tabel}} = 3.18$$

Kriteria pengambilan keputusan :



Gambar 4.5 Kurva Uji F

H_0 diterima jika : $-3,18 \leq f_{\text{hitung}} \leq 3,18$, untuk $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak jika : $f_{\text{hitung}} > 3,18$, atau $-f_{\text{hitung}} < -3,18$ untuk $\alpha = 5\%$

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 3.878 dengan tingkat signifikan sebesar 0.027. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3,18.

berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3.878 > 3,18$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tarif pajak efektif dan mekanisme bonus secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.2.4 Uji Koefisien Determinasi (*R-square*)

Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai *R-square* semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengujian statistiknya :

Tabel 4.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.360 ^a	.130	.096	7.74063
a. Predictors: (Constant), Mekanisme Bonus, ETR				
b. Dependent Variable: Transfer Preacing				

Sumber: SPSS versi 24

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.130 \times 100\%$$

$$= 13\%$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai dari *R square* sebesar 0.130 yang berarti 13% dan hal ini menyatakan bahwa variabel tarif pajak efektif dan mekanisme bonus sebesar 13% untuk mempengaruhi *transfer pricing*. Selanjutnya selisih $100\% - 13\% = 87\%$. hal ini menunjukkan 87% tersebut adalah variabel lain yang tidak berkontribusi terhadap penelitian *Transfer Pricing*.

4.2.5 Pembahasan

Hasil temuan dalam penelitian ini adalah mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada tiga bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.2.5.1 Pengaruh Tarif Pajak Efektif Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh tarif pajak efektif terhadap *Transfer Pricing* pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel tarif pajak efektif adalah 2.786 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.006 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih kecil dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan tarif pajak efektif sebesar $0.007 < 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 ditolak (H_a diterima) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara tarif pajak efektif terhadap *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa tarif pajak efektif mampu mempengaruhi *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah mampu mengelola pajaknya sehingga beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan semakin rendah, dengan demikian maka perusahaan akan mengurangi aktifitas *transfer pricing*.

Setiap negara memiliki tarif pajak yang berbeda-beda yang disesuaikan dengan kebijakan yang diambil oleh negara tersebut sehingga perusahaan multinasional yang melakukan perdagangan internasional akan berusaha mencari jalan untuk menghindari pembayaran pajak yang terlalu tinggi terutama ketika melakukan operasi perdagangannya di negara yang memiliki tarif pajak tinggi. Perusahaan multinasional yang memiliki cabang perusahaan di beberapa negara yang memiliki tarif pajak tinggi akan terdorong untuk melakukan *transfer pricing*. *Transfer pricing* dilakukan dengan menggeser kewajiban pajak perusahaan ke perusahaan relasinya yang ada di negara-negara yang memiliki tarif pajak lebih rendah yaitu dengan memperkecil harga jual sehingga laba yang dilaporkan perusahaan dalam laporan keuangannya akan terlihat rendah. Hal itu secara tidak langsung akan memperkecil jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan multinasional kepada negara.

Menurut (Lubis, 2019) pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang memberikan pemasukan terbesar bagi negara Republik Indonesia. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditentukan seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan (Januri, 2018). Selanjutnya menurut (Hanum, 2012) pajak merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting yang akan digunakan untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 1 yang menjelaskan bahwa pajak penghasilan dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak (Hanum, 2016)

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yuniasih et al, 2012), menunjukkan bahwa pajak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Semakin besar nilai tarif pajak efektif perusahaan, maka semakin besar beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan sehingga akan mendorong perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

4.2.5.2 Pengaruh Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh mekanisme bonus terhadap *Transfer Pricing* pada hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel mekanisme bonus adalah -0.215 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.006 dengan demikian $-t_{hitung}$ lebih besar dari $-t_{tabel}$ dan nilai signifikan mekanisme bonus sebesar $0.831 > 0.05$ artinya dari hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_0 diterima (H_a ditolak) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara mekanisme bonus terhadap *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme bonus tidak mampu mempengaruhi *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana laba yang dihasilkan oleh perusahaan semakin optimal hal ini lab yang diperoleh berdasarkan hasil dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan sehingga bonus yang diterima direksi akan semakin meningkat, dengan demikian maka perusahaan akan kurang melakukan *transfer pricing* untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi.

Mekanisme bonus berdasarkan pada besarnya laba merupakan cara yang paling populer bagi pemilik perusahaan dalam memberikan penghargaan kepada direksinya dimana mekanisme bonus tersebut diharapkan dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya terhadap perusahaan.

Menurut (Mispiyanti, 2015) pemilik perusahaan menilai kinerja direksinya dengan melihat laba perusahaan secara keseluruhan sehingga para direksi akan berusaha meningkatkan laba perusahaan untuk memaksimalkan bonus yang akan diterima dengan menghalalkan segala cara misalnya melakukan *transfer pricing*. Para direksi perusahaan bekerja sama untuk melakukan transaksi pihak terkait dengan direksi grup perusahaan yang ada di negara lain untuk meningkatkan penjualan pada waktu tertentu dimana penjualan bisa dilakukan dengan menaikkan harga atau menurunkan harga. Dalam hal ini, ketika transaksi pihak terkait tersebut tidak memberikan keuntungan yang signifikan, maka para direksi akan berfokus pada angka-angka akuntansi yang akan diciptakan supaya kinerjanya terlihat baik dalam artian melakukan manipulasi laporan keuangan dengan menggeser laba dari periode yang akan datang ke periode saat ini. Akibat dari transaksi ini, maka akan ada salah satu subunit perusahaan yang dirugikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hartati, dkk, 2014) mengungkapkan bahwa mekanisme bonus berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*. Besarnya mekanisme bonus dilihat dari indeks trend laba bersih akan berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

4.2.5.3 Pengaruh Tarif Pajak Efektif Dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh tarif pajak efektif dan mekanisme bonus terhadap *Transfer Pricing* pada hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 3.878 dengan tingkat signifikan sebesar 0.027. Sedangkan nilai f_{tabel} diketahui sebesar 3,18. berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($3.878 > 3,18$) artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel tarif pajak efektif dan mekanisme bonus secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

Hal ini menunjukkan bahwa tarif pajak efektif dan mekanisme bonus mampu mempengaruhi *Transfer pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana laba yang dihasilkan perusahaan yang bersumber dari penjualan perusahaan serta perusahaan mampu mengelola beban pajak yang dikeluarkan sehingga beban pajak yang dikeluarkan semakin rendah dengan demikian maka laba yang diperoleh perusahaan akan semakin tinggi sehingga bonus yang diterima direksi akan semakin tinggi. Dengan demikian maka perusahaan akan melakukan *Transfer Pricing*.

Perusahaan multinasional melakukan *transfer pricing* adalah untuk meminimalkan kewajiban pajak global perusahaan mereka. Kemudian menurut (Yani, 2001), motivasi pajak dalam *transfer pricing* pada perusahaan multinasional tersebut dilaksanakan dengan cara sedapat mungkin memindahkan penghasilan ke negara dengan beban pajak terendah atau minimal dimana negara tersebut memiliki grup perusahaan atau divisi perusahaan yang beroperasi (Gusnardi, 2009).

Mengingat bahwa mekanisme bonus berdasarkan pada besarnya laba, yang merupakan cara paling populer dalam memberikan penghargaan kepada direksi / manajer, maka adalah logis bila direksi yang remunerasinya didasarkan pada tingkat laba akan memanipulasi laba tersebut untuk memaksimalkan penerimaan bonus dan remunerasinya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa mekanisme bonus merupakan salah satu strategi atau motif perhitungan dalam akuntansi yang tujuannya adalah untuk memberikan penghargaan kepada direksi atau manajemen dengan melihat laba perusahaan secara keseluruhan. Karena sebagai akibat dari adanya praktik *transfer pricing* maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi kerugian pada salah satu divisi atau subunit. Kompensasi bonus dilihat berdasarkan tim bervariasi di berbagai divisi dalam satu organisasi. Sebagai tim perusahaan maka harus bersedia untuk saling membantu. Jadi bonus direksi tidak didasarkan pada laba subunit namun berdasarkan pada kebaikan dan laba perusahaan secara keseluruhan (Horngren, 2008).

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maupun analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai Pengaruh Tarif Pajak Efektif Dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer pricing* Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial tarif pajak efektif berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara parsial mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa secara simultan tarif pajak efektif dan mekanisme bonus berpengaruh signifikan terhadap *Transfer Pricing* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan hendaknya agar lebih mampu mengelola meminimlaiser jumlah pajak yang akan di tanggung oleh perusahaan.

2. Untuk menghasilkan laba yang maksimal perusahaan hendaknya lebih mampu mengelola jumlah asset yang dimilikinya dengan cermat.
3. Bagi para peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel yang diteliti agar hasilnya lebih akurat, misalnya Kepemilikan Asing, Kualitas Audit, *Tunneling Incentive*, dan *Exchange Rate*.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen, yaitu tarif pajak efektif dan mekanisme bonus dimana variabel-variabel independen tersebut hanya dapat mempengaruhi variabel dependen (*Transfer Pricing*) sebesar 5.6% sehingga masih terdapat pengaruh dari variabel independen lain sebesar 94.4% yang tidak disertakan dalam penelitian ini.
2. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terbatas karena hanya menggunakan data dari makanan dan minuman sehingga tidak dapat digunakan secara umum untuk jenis perusahaan dari sektor lainnya.
3. Periode pengamatan dalam penelitian ini terbatas, hanya mencakup dari tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Alex. C. (2001). A Literary Review Of House Brand Success Influencing Factors. *The Journal of Consumer Research*, 14(10), 405-412.
- Ali. I. (2002). Pelaporan Keuangan dan Asimetri Informasi dalam Hubungan Agensi. *Lintasan Ekonomi*, 19(2), 115-123.
- Anthony, R. N., & Vijay, G. (2012). *Management Control System*. Salemba Empat, Jakarta.
- Bathala, C. (2015). Managerial Ownership, Debt Policy, and the Impact of Institutional Holdings : An Agency Perspective. *Financial Management*, 23(3).
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2), 379-389.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Fuadah, L. L. (2008). Analisa Transaksi-transaksi yang Terjadi dalam Masalah Transfer pricing pada Kasus PT. Asian Agri di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 6(2), 108-129.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C.* Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta.
- Hanum, Z., & Rukmini. (2016). *Perpajakan Indonesia Disertai Soal Dan Pembahasan*. Cetakan Kelima Bandung: Citapusaka Media Perintis.
- Hanum, Z. (2012). Pengaruh With Holding Tax System Pada Pengusaha Kena Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus Kpp Pratama Medan Petisah). *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 11(2), 1-20.
- Hartati, W., Desmiyawati., & Julita. (2015). Tax Minimization, Tunneling incentive dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer pricing Seluruh Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 18 Universitas Sumatera Utara*, Medan.
- Hausman, A. (2000). A multi-method investigation of consumer motivations in impulse buying behavior. *Journal of Consumer Marketing*, 17(5), 403-419
- IAI. (2010). PSAK No.7 (revisi 2010) Pengungkapan Pihak pihak Berelasi. IAI.
- Indrasti, Anita Wahyu. 2016. "Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus plan dan Debt covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan

- Transfer pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”. *Jurnal Universitas Budi Luhur*, 1(1), 1-15.
- Jacob, J. (2016). Taxes and Transfer pricing: Income Shifting and The Volume of Intrafirm Transfer. *Journal of Accounting Research* 34. 301-312.
- Jansen, M. C., & William H. M. (2010). Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Costs and Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*.
- Januri, J. (2018). Analisis Penerapan Tax Planning Atas PPh Badan Pada PT. Perkebunan Nusantara III. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 1-26.
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.
- Kalay, A. (2011). Stockholder-bondholder Conflict and Dividend Constraints. *Journal of Financial Economics*, 10(5), 211-233.
- Kurniawan, A. M. (2015). *Transfer pricing untuk Kepentingan Pajak*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Lo, W. Y. A., Raymod. M.K.W., & Micheal F. (2010). Tax, Financial Reporting, and Tunneling Incentives for Income Shifting: An Empirical Analysis of the Transfer pricing Behavior of Chinese-Listed Companies. *Journal of the American Taxation Association*, 32(2), 1-26.
- Lubis, H. Z. (2019). Pengaruh Modernisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Pelaporan SPT (Studi Empires Pada KPP Pratama Medan Petisah). *Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 65-72.
- Mangoting, Y. (2000). Aspek Perpajakan Dalam Praktek Transfer pricing. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 1-16.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Marfuah., & Azizah, A. P. N. (2014). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive Dan Exchange Rate Pada Keputusan Transfer pricing Perusahaan. *Jurnal Akuntansi & Audit Indonesia*.
- Nainggolan, E. P. (2018). Analisis Pengawasan Dalam Meningkatkan Kinerja Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Prosiding The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018*, 546-560.

- Nurhayati, I. D. (2013). Evaluasi atas Perlakuan Perpajakan terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan Multinasional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 31-47.
- Purwanti, L. (2010). Kecakapan Managerial, Skema Bonus, Manajemen Laba, dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 8(2), 56-71.
- Rialdy, N., & Hannaz, M. (2018). Analisis Penerapan E-SPT PPH Badan dalam Pelaporan Wajib Pajak Badan Pada PP Pratama Medan Polonia. *Prosiding Seminar Nasional Vokasi Indonesia*, 1(2), 47-54.
- Rosa, R., Rita, A., & Kharis, R. (2017). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Debt covenant dan Good Corporate Governance (GCG) terhadap transaksi Transfer pricing. *Jurnal Universitas Pandanan*, 1(1), 12-24.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Swenson, D. L. (2001). Tax Reforms and Evidence of Transfer pricing. *National Tax Journal*, 4(1), 7-25.
- Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Pasal 18 ayat 4 tentang Pajak Penghasilan
- Waluyo. (2010). *Perpajakan Indonesia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Watts, R. L., & Zimmerman, J. L. (2010). *Positive Accounting Theory*. Prentice Hall. New York.
- Yuniasih, N. W., Rasmini, N. K., & Made, G. W. (2012). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive pada Keputusan Transfer pricing Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal dan Prosiding SNA – Simposium Nasional Akuntansi*. 15(1), 78-96

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Transfer Pricing	1.0200	.14142	50
ETR	.3852	.25640	50
Mekanisme Bonus	1.2500	.79926	50

Correlations				
		Transfer Pricing	ETR	Mekanisme Bonus
Pearson Correlation	Transfer Pricing	1.000	-.144	.197
	ETR	-.144	1.000	-.055
	Mekanisme Bonus	.197	-.055	1.000
Sig. (1-tailed)	Transfer Pricing	.	.160	.085
	ETR	.160	.	.351
	Mekanisme Bonus	.085	.351	.
N	Transfer Pricing	50	50	50
	ETR	50	50	50
	Mekanisme Bonus	50	50	50

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Mekanisme Bonus, ETR ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Transfer Pricing			
b. All requested variables entered.			

Model Summary ^b											
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change		
1	.237 ^a	.056	.016	.14027	.056	1.405	2	47	.256	1.059	
a. Predictors: (Constant), Mekanisme Bonus, ETR											
b. Dependent Variable: Transfer Pricing											

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.055	2	.028	1.405	.256 ^b
	Residual	.925	47	.020		
	Total	.980	49			
a. Dependent Variable: Transfer Pricing						
b. Predictors: (Constant), Mekanisme Bonus, ETR						

Coefficients ^a													
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
		1	(Constant)	1.006			.049		20.575	.000	.908	1.105	
	ETR	-.073	.078	-.133	-0.938	.353	-.231	.084	-.144	-.136	-.133	.997	1.003

Mekanisme Bonus	.034	.025	.189	1.335	.188	-.017	.084	.197	.191	.189	.997	1.003
-----------------	------	------	------	-------	------	-------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Collinearity Diagnostics ^a							
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	ETR	Mekanisme Bonus	
1	1	2.582	1.000	.02	.04	.04	
	2	.311	2.882	.00	.50	.44	
	3	.108	4.899	.98	.46	.52	

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

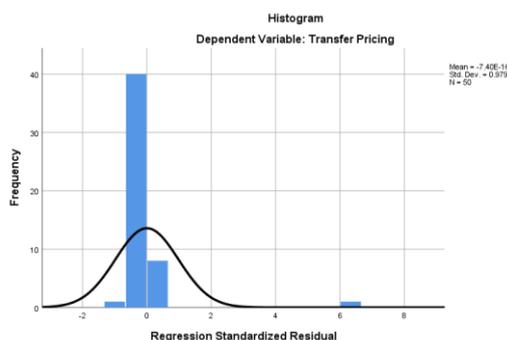
Casewise Diagnostics ^a				
Case Number	Std. Residual	Transfer Pricing	Predicted Value	Residual
1	6.593	2.00	1.0753	.92473

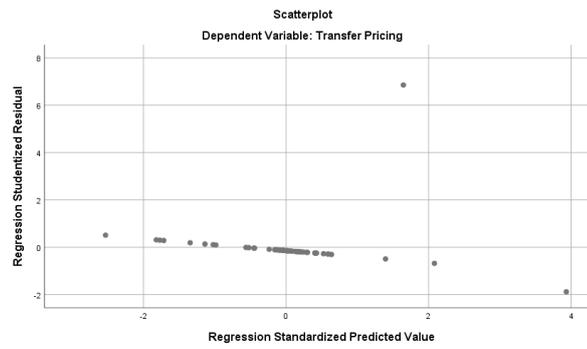
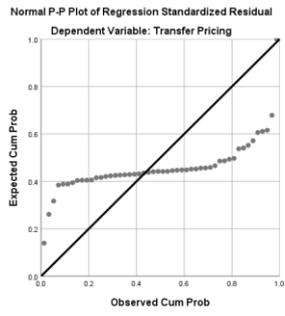
a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.9350	1.1520	1.0200	.03359	50
Std. Predicted Value	-2.532	3.931	.000	1.000	50
Standard Error of Predicted Value	.020	.115	.031	.016	50
Adjusted Predicted Value	.9212	1.4580	1.0248	.06904	50
Residual	-.15203	.92473	.00000	.13738	50
Std. Residual	-1.084	6.593	.000	.979	50
Stud. Residual	-1.881	6.856	-.011	1.041	50
Deleted Residual	-.45803	1.00000	-.00476	.16055	50
Stud. Deleted Residual	-1.935	.506	-.151	.327	49
Mahal. Distance	.024	31.755	1.960	4.646	50
Cook's Distance	.000	2.374	.074	.378	50
Centered Leverage Value	.000	.648	.040	.095	50

a. Dependent Variable: Transfer Pricing

Charts





LAMPIRAN

Titik Persentase Distribusi t
d.f. = 1 - 200

d.f.	0.995	0.990	0.975	0.950	0.900	0.850	0.800	0.750	0.700	0.650	0.600	0.550	0.500	0.450	0.400	0.350	0.300	0.250	0.200	0.150	0.100	0.050	0.025	0.010	0.005
1	6.313	6.965	7.879	8.826	10.000	10.815	11.700	12.500	13.277	14.061	14.851	15.639	16.456	17.291	18.154	19.046	19.967	20.918	21.900	22.923	23.989	25.198	26.557	28.076	29.777
2	2.306	2.353	2.479	2.576	2.746	2.819	2.927	3.015	3.090	3.153	3.206	3.259	3.312	3.364	3.416	3.468	3.520	3.571	3.623	3.674	3.725	3.776	3.827	3.878	3.929
3	1.638	1.671	1.753	1.821	1.943	1.985	2.069	2.128	2.183	2.234	2.284	2.334	2.384	2.434	2.483	2.532	2.581	2.630	2.679	2.728	2.776	2.825	2.873	2.921	2.969
4	1.286	1.318	1.383	1.439	1.543	1.575	1.649	1.697	1.742	1.785	1.827	1.869	1.910	1.951	1.992	2.033	2.074	2.115	2.155	2.195	2.235	2.275	2.315	2.355	2.395
5	1.099	1.129	1.183	1.230	1.319	1.348	1.412	1.450	1.492	1.532	1.571	1.610	1.649	1.688	1.727	1.765	1.804	1.842	1.880	1.918	1.956	1.994	2.032	2.070	2.108
6	0.978	1.006	1.050	1.097	1.179	1.206	1.269	1.306	1.346	1.384	1.422	1.459	1.496	1.533	1.570	1.607	1.644	1.681	1.718	1.754	1.791	1.828	1.864	1.901	1.937
7	0.896	0.923	0.967	1.013	1.095	1.121	1.183	1.220	1.258	1.295	1.332	1.369	1.405	1.442	1.478	1.514	1.550	1.586	1.622	1.658	1.694	1.730	1.766	1.801	1.837
8	0.833	0.859	0.903	0.949	1.030	1.056	1.117	1.154	1.191	1.228	1.264	1.300	1.336	1.372	1.408	1.444	1.480	1.515	1.551	1.587	1.622	1.658	1.693	1.728	1.763
9	0.787	0.812	0.856	0.901	0.981	1.007	1.067	1.104	1.141	1.177	1.213	1.249	1.284	1.320	1.355	1.391	1.426	1.461	1.496	1.532	1.567	1.602	1.637	1.672	1.707
10	0.750	0.774	0.818	0.863	0.942	0.968	1.027	1.064	1.100	1.136	1.172	1.207	1.242	1.277	1.312	1.347	1.382	1.417	1.452	1.487	1.522	1.557	1.592	1.627	1.662
11	0.720	0.744	0.788	0.833	0.911	0.937	0.996	1.033	1.069	1.104	1.140	1.175	1.210	1.245	1.280	1.315	1.350	1.385	1.420	1.455	1.490	1.525	1.560	1.595	1.630
12	0.695	0.719	0.763	0.808	0.885	0.911	0.970	1.007	1.043	1.078	1.113	1.148	1.183	1.218	1.253	1.288	1.323	1.358	1.393	1.428	1.463	1.498	1.533	1.568	1.603
13	0.672	0.695	0.739	0.784	0.861	0.887	0.946	0.983	1.019	1.054	1.089	1.124	1.159	1.194	1.229	1.264	1.299	1.334	1.369	1.404	1.439	1.474	1.509	1.544	1.579
14	0.651	0.674	0.718	0.763	0.840	0.866	0.925	0.962	0.998	1.033	1.068	1.103	1.138	1.173	1.208	1.243	1.278	1.313	1.348	1.383	1.418	1.453	1.488	1.523	1.558
15	0.632	0.655	0.699	0.744	0.821	0.847	0.906	0.943	0.979	1.014	1.049	1.084	1.119	1.154	1.189	1.224	1.259	1.294	1.329	1.364	1.399	1.434	1.469	1.504	1.539
16	0.615	0.638	0.682	0.727	0.804	0.830	0.889	0.926	0.962	0.997	1.032	1.067	1.102	1.137	1.172	1.207	1.242	1.277	1.312	1.347	1.382	1.417	1.452	1.487	1.522
17	0.599	0.622	0.666	0.711	0.788	0.814	0.873	0.910	0.946	0.981	1.016	1.051	1.086	1.121	1.156	1.191	1.226	1.261	1.296	1.331	1.366	1.401	1.436	1.471	1.506
18	0.584	0.607	0.651	0.696	0.773	0.799	0.858	0.895	0.931	0.966	1.001	1.036	1.071	1.106	1.141	1.176	1.211	1.246	1.281	1.316	1.351	1.386	1.421	1.456	1.491
19	0.570	0.593	0.637	0.682	0.759	0.785	0.844	0.881	0.917	0.952	0.987	1.022	1.057	1.092	1.127	1.162	1.197	1.232	1.267	1.302	1.337	1.372	1.407	1.442	1.477
20	0.557	0.580	0.624	0.669	0.746	0.772	0.831	0.868	0.904	0.939	0.974	1.009	1.044	1.079	1.114	1.149	1.184	1.219	1.254	1.289	1.324	1.359	1.394	1.429	1.464
21	0.545	0.568	0.612	0.657	0.734	0.760	0.819	0.856	0.892	0.927	0.962	0.997	1.032	1.067	1.102	1.137	1.172	1.207	1.242	1.277	1.312	1.347	1.382	1.417	1.452
22	0.533	0.556	0.600	0.645	0.722	0.748	0.807	0.844	0.880	0.915	0.950	0.985	1.020	1.055	1.090	1.125	1.160	1.195	1.230	1.265	1.300	1.335	1.370	1.405	1.440
23	0.522	0.545	0.589	0.634	0.711	0.737	0.796	0.833	0.869	0.904	0.939	0.974	1.009	1.044	1.079	1.114	1.149	1.184	1.219	1.254	1.289	1.324	1.359	1.394	1.429
24	0.511	0.534	0.578	0.623	0.700	0.726	0.785	0.822	0.858	0.893	0.928	0.963	0.998	1.033	1.068	1.103	1.138	1.173	1.208	1.243	1.278	1.313	1.348	1.383	1.418
25	0.500	0.523	0.567	0.612	0.689	0.715	0.774	0.811	0.847	0.882	0.917	0.952	0.987	1.022	1.057	1.092	1.127	1.162	1.197	1.232	1.267	1.302	1.337	1.372	1.407
26	0.490	0.513	0.557	0.602	0.679	0.705	0.764	0.801	0.837	0.872	0.907	0.942	0.977	1.012	1.047	1.082	1.117	1.152	1.187	1.222	1.257	1.292	1.327	1.362	1.397
27	0.480	0.503	0.547	0.592	0.669	0.695	0.754	0.791	0.827	0.862	0.897	0.932	0.967	1.002	1.037	1.072	1.107	1.142	1.177	1.212	1.247	1.282	1.317	1.352	1.387
28	0.470	0.493	0.537	0.582	0.659	0.685	0.744	0.781	0.817	0.852	0.887	0.922	0.957	0.992	1.027	1.062	1.097	1.132	1.167	1.202	1.237	1.272	1.307	1.342	1.377
29	0.461	0.484	0.528	0.573	0.650	0.676	0.735	0.772	0.808	0.843	0.878	0.913	0.948	0.983	1.018	1.053	1.088	1.123	1.158	1.193	1.228	1.263	1.298	1.333	1.368
30	0.452	0.475	0.519	0.564	0.641	0.667	0.726	0.763	0.799	0.834	0.869	0.904	0.939	0.974	1.009	1.044	1.079	1.114	1.149	1.184	1.219	1.254	1.289	1.324	1.359
31	0.443	0.466	0.510	0.555	0.632	0.658	0.717	0.754	0.790	0.825	0.860	0.895	0.930	0.965	1.000	1.035	1.070	1.105	1.140	1.175	1.210	1.245	1.280	1.315	1.350
32	0.435	0.458	0.502	0.547	0.624	0.650	0.709	0.746	0.782	0.817	0.852	0.887	0.922	0.957	0.992	1.027	1.062	1.097	1.132	1.167	1.202	1.237	1.272	1.307	1.342
33	0.427	0.450	0.494	0.539	0.616	0.642	0.701	0.738	0.774	0.809	0.844	0.879	0.914	0.949	0.984	1.019	1.054	1.089	1.124	1.159	1.194	1.229	1.264	1.299	1.334
34	0.419	0.442	0.486	0.531	0.608	0.634	0.693	0.730	0.766	0.801	0.836	0.871	0.906	0.941	0.976	1.011	1.046	1.081	1.116	1.151	1.186	1.221	1.256	1.291	1.326
35	0.411	0.434	0.478	0.523	0.600	0.626	0.685	0.722	0.758	0.793	0.828	0.863	0.898	0.933	0.968	1.003	1.038	1.073	1.108	1.143	1.178	1.213	1.248	1.283	1.318
36	0.403	0.426	0.470	0.515	0.592	0.618	0.677	0.714	0.750	0.785	0.820	0.855	0.890	0.925	0.960	0.995	1.030	1.065	1.100	1.135	1.170	1.205	1.240	1.275	1.310
37	0.395	0.418	0.462	0.507	0.584	0.610	0.669	0.706	0.742	0.777	0.812	0.847	0.882	0.917	0.952	0.987	1.022	1.057	1.092	1.127	1.162	1.197	1.232	1.267	1.302
38	0.388	0.411	0.455	0.500	0.577	0.603	0.662	0.699	0.735	0.770	0.805	0.840	0.875	0.910	0.945	0.980	1.015	1.050	1.085	1.120	1.155	1.190	1.225	1.260	1.295
39	0.381	0.404	0.448	0.493	0.570	0.596	0.655	0.692	0.728	0.763	0.798	0.833	0.868	0.903	0.938	0.973	1.008	1.043	1.078	1.113	1.148	1.183	1.218	1.253	1.288
40	0.374	0.397	0.441	0.486	0.563	0.589	0.648	0.685	0.721	0.756	0.791	0.826	0.861	0.896	0.931	0.966	1.001	1.036	1.071	1.106	1.141	1.176	1.211	1.246	1.281
41	0.367	0.390	0.434	0.479	0.556	0.582	0.641	0.678	0.714	0.749	0.784	0.819	0.854	0.889	0.924	0.959	0.994	1.029	1.064	1.099	1.134	1.169	1.204	1.239	1.274
42	0.360	0.383	0.427	0.472	0.549	0.575	0.634	0.671	0.707	0.742	0.777	0.812	0.847	0.882	0.917	0.952	0.987	1.022	1.057	1.092	1.127	1.162	1.197	1.232	1.267
43	0.353	0.376	0.420	0.465	0.542	0.568	0.627	0.664	0.700	0.735	0.770	0.805	0.840	0.875	0.910	0.945	0.980	1.015	1.050	1.085	1.120	1.155	1.190	1.225	1.260
44	0.346	0.369	0.413	0.458	0.535	0.561	0.620	0.657	0.693	0.728	0.763	0.798	0.833	0.868	0.903	0.938	0.973	1.008	1.043	1.078	1.113	1.148	1.183	1.218	1.253
45	0.340	0.363	0.407	0.452	0.529	0.555	0.614	0.651	0.687	0.722	0.757	0.792	0.827	0.862	0.897	0.932	0.967	1.002	1.037	1.072	1.107	1.142	1.177	1.212	1.247
46	0.333	0.356	0.400	0.445	0.522	0.548	0.607	0.644	0.680	0.715	0.750	0.785	0.820												

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39236	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 -120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132		0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133		0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134		0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135		0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136		0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137		0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138		0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139		0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140		0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141		0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142		0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143		0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144		0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145		0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146		0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147		0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148		0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149		0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150		0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151		0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152		0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153		0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154		0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155		0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156		0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157		0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158		0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159		0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160		0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162	
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130	
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098	
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067	
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036	
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005	
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975	
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945	
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915	
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886	
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857	
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829	
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801	
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773	
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745	
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718	
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691	
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665	
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638	
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612	
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587	
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561	
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536	
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511	
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487	
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463	
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438	
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415	
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391	
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368	
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345	
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322	
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299	
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277	
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255	
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233	
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212	
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190	
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169	
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.05

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.96	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
181	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
182	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
183	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
186	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
187	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
188	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
189	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
225	3.88	3.04	2.64	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

Titik Persentase Distribusi t ($df = 1 - 40$)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30864	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.38462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39882	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**1. DATA PRIBADI**

Nama : Dian Rahmawati
Tempat dan Tanggal Lahir : Sidodadi, 02 Januari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 (tiga) dari 4 (empat) bersaudara
Alamat : Dusun VIII Sidodadi, Desa Perkebunan
Teluk Panji, Kec. Kampung Rakyat,
Kab. Labuhan Batu Selatan, Sumatera
Utara.
No. Telpn : 0822-2921-4485
Email : rdian1868@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Sugito
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Kartik
Pekerjaan : Ibu Rumah tangga
Alamat : Dusun VIII Sidodadi, Desa Perkebunan
Teluk Panji, Kec. Kampung Rakyat,
Kab. Labuhan Batu Selatan, Sumatera
Utara.
No. Telepon : 0822-2504-5040

3. DATA PENDIDIKAN NORMAL

Sekolah Dasar : SDN 116253 Lorong Sidodadi
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMPN 2 Kampung Rakyat
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMAN 2 Kampung Rakyat
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara

Medan Juni 2022



Dian Rahmawati

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2372/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2021

Medan, 30/11/2021

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian Rahmawati
NPM : 1805170058
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah

: identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila PBB tidak memnuhi target maka akan timbul permasalahan karena seharusnya jika wajib pajak jumlahnya makin meningkt maka akan berdampak pada peningkatan jumlah penerimaan PBB. Kurangnya peran aktif rakyat dalam membayar pajak dapat menyebabkan turunnya penerimaan pajak yang diterima sehingga secara otomatis akan mempengaruhi jumlah penerimaan negara dan dapat menghambat pembangunan nasional.
- 2) Kurangnya penerimaan PBB dari targetnya ini karena faktor kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak , panutan atau pengaruh wajib pajak lainnya , etika, sanksi sah , pengetahuan kompleksitas, hubungan dengan otoritas perpajakan, sumber penghasilan. yang kurang, kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu faktor umur, jenis kelamin, pendidikan , penghasilan , status atau jabatan, kesadaran dalam membayar pajak.

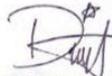
Rencana Judul

- : 1. Pengaruh kesadaran wajib pajak dan pendapatan terdapat kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan
2. Pengaruh kualitas pelayanan pajak dan pengetahuan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi
3. Pengaruh pemungutan pajak bumi dan bangunan terhadap pendapatan asli daerah selama pandemi covid 19

Objek/Lokasi Penelitian : Badan pengelolaan pendapatan daerah kabupaten labuhan batu selatan, badan pengelolaan pendapatan daerah kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Dian Rahmawati)

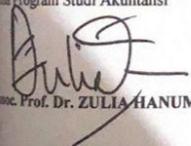
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2372/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/30/11/2021

Mahasiswa : Dian Rahmawati
 : 1805170058
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Perpajakan
 Tanggal Pengajuan Judul : 30/11/2021
 Dosen pembimbing¹⁾ : Surya Sanjaya, SE., MM (07 Desember 2021)...

Judul Disetujui²⁾ : *Pengaruh Pajak dan mekanisme beasiswa terhadap
 transfer pricing pada perusahaan makanan
 dan minuman yang terdaftar di Bursa efek
 Indonesia tahun 2016-2020*

Disetujui oleh:
 Dosen Program Studi Akuntansi

 Prof. Dr. ZULIA HANUM, SE., M.Si

Medan,
 Dosen Pembimbing


1) Dosen Pembimbing Program Studi
 2) Disetujui oleh Dosen Pembimbing
 3) Disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Stripis"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk lebih jelasnya surat ini agar di sebarluaskan
kepada seluruh dosen dan tanggapannya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 317/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 14 Februari 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Dian Rahmawati
N P M : 1805170058
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pajak Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing
Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Surya Sanjaya, SE., MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 15 Februari 2023**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 14 Rajab 1443 H
15 Februari 2022 M



Dekan

S. Hanuri, SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Peninggal

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

 **UMSU**
 Kepada Yth.
 Ketua/Sekretaris Program Studi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
 Di
 Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

D	I	A	N	R	A	H	M	A	W	A	T	I							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	B	a	s	i	7	a	a	5	8										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

S	I	D	O	D	A	D	I	a	2	-	J	a	n	u	a	r	i	-	
2	0	0	0																

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	B	U	K	I	E	B	A	R	I	S	A	N	I				
n	a	.	a	G															

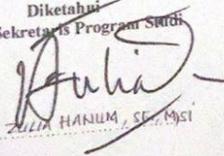
Tempat Penelitian :

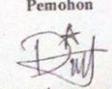
B	U	R	S	A	E	F	E	K	I	N	D	A	N	E	S	I	A		

Alamat Penelitian :

J	L	.	I	r	.	H	.	J	U	A	N	D	A	N	O	A	S	-	
A	G	,	P	S	.	M	E	R	A	H	B	A	R	.	K	E	C	.	
M	E	D	A	N	K	A	T	A											

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
 Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:
 1. Transkrip nilai sementara
 2. Kwitansi SPP tahap berjalan
 Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
 Ketua/Sekretaris Program Studi

 (Dr. ZULIA HANUM, SE, Msi)

Wassalam
 Pemohon

 (Dian Rahmawati)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dian Rahmawati
NPM : 1805170054
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Judul : Pengaruh Pajak Dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer pricing*
Pada Perusahaan Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia

Menyatakan bahwa balasan surat izin penelitian dari Bursa Efek Indonesia akan segera menyusul dikarenakan peraturan dari Bursa Efek Indonesia mengeluarkan surat izin penelitian dan penyelesaian penelitian setelah bab 4 dan 5

Demikianlah surat pernyataan penelitian ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Februari 2022

Dian Rahmawati



Dian Rahmawati



UMSU
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 313/TL.3-AU/UMSU-05/F/2022
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 14 Rajab 1443 H
 15 Februari 2022 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dian Rahmawati
 Npm : 1805170058
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VII (Tujuh)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

 H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :
 1. Pertinggal

Akreditasi A : Program Studi Manajemen - Program Studi Akuntansi - Program Studi EP
 Akreditasi B : Program Studi DIII Manajemen Perpajakan



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-01054/BEI.PSR/06-2022
 Tanggal : 15 Juni 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mucthar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : : Dian Rahmawati
 NIM : 1805170058
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Tarif Pajak Efektif Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : DIAN RAHMAWATI
N.P.M : 1805170058
Dosen Pembimbing: SURYA SANJAYA, SE.,M.M
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH PAJAK DAN MEKANISME BONUS TERHADAP
TRANSFER PRICING PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Perbaiki Latar belakang - Perbaiki identifikasi masalah	11/01/2022	⊗
BAB 2	- Perbaiki Teori Pendukung - Perbaiki cara pengumpulan data - Perbaiki hipotesis	17/01/2022	⊗
BAB 3	- Perbaiki jenis penelitian - Perbaiki kerangka teoritis	25/01/2022	⊗
Daftar Pustaka	- perbaiki penulisan daftar pustaka	02/02/2022	⊗
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- lengkapi instrumen data penelitian	09/02/2022	⊗
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai di bimbingan ACE untuk seminar	14/02/2022	⊗

Medan, January 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(SURYA SANJAYA, SE.,M.M)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 11 Maret 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi
berangkatkan bahwa :

Nama : *Dian Rahmawati*
NPM. : 1805170058
Tempat / Tgl.Lahir : Sidodadi, 02 Januari 2000
Alamat Rumah : Jln. Bukit barusan I No.6 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Pada
Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Judul disempurnakan</i>
bab I	<i>latar belakang masalah, masukkan fenomena yang terjadi</i>
bab II	<i>kerangka konseptual</i>
bab III	<i>Alat ukur / Definisi operasional</i>
lainnya	<i>sisitem penulisan buku pedoman & Daftar Pustaka</i>
kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor

Medan, 11 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Surya Sanjaya, SE., MM

Pembanding

Hj. Hafsa, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Menyatakan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 11*
Maret 2022 menerangkan bahwa:

Nama : Dian Rahmawati
NPM : 1805170058
Tempat / Tgl.Lahir : Sidodadi, 02 Januari 2000
Alamat Rumah : Jln. Bukit barusan 1 No.6 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
Pembimbing :

Medan, 11 Maret 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Surya Sanjaya, SE., MM

Pemanding

Hj. Hafsah, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Adè Gunawan, SE, M.Si



UMSU
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1385/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 06 Dzulqaidah 1443 H
06 Juni 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Dian Rahmawati
N P M : 1805170058
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Tarif Pajak Efektif Dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertiinggal

Dekan

H. Jambri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



